

PANDUAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
HIBAH DANA INTERNAL ITK

EDISI VI



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN
TAHUN 2022**

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

Dalam rangka peningkatan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai kewajiban sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (LPPM ITK) senantiasa selalu berupaya untuk mendukung kegiatan dan pencapaian tri dharma perguruan tinggi sivitas akademika. Melalui visi “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, terpercaya dalam bidang IPTEK serta mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah”, salah satu program kerja LPPM ITK adalah melaksanakan program pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen di lingkungan ITK. Memiliki tugas untuk mengembangkan suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah, serta menyebarkanluaskannya, dosen, baik perorangan maupun berkelompok memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat secara rutin. Setiap tahun LPPM ITK membuka peluang bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan ITK untuk berkompetisi dalam mendapatkan hibah pendanaan internal melalui skema Penelitian Dosen Baru (PDB), skema Penelitian Produk Inovasi (PPI), skema Penelitian Pengembangan Riset Unggulan (PPRU), skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK), skema Penelitian Kerjasama (PKSA), skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU), skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU), skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST), skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (PKTK), skema Penelitian Unggulan Fokus Riset (PUFR), skema Penelitian Mandiri dan Kemitraan, skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK), skema Program Desa Mitra (PDM), skema Program Mahasiswa Membangun Desa (PMMD), skema Program Abdi Mengajar (PAM), skema Program Kemanusiaan (PKN), dan skema Program Mandiri (PDR). Tidak hanya mendorong sivitas akademika untuk menghasilkan publikasi ilmiah berupa jurnal, buku dan artikel seminar, tetapi LPPM ITK juga mendukung dalam penciptaan produk, paten dan kegiatan pengembangan masyarakat. Panduan Edisi VI tahun 2022 ini merupakan panduan yang telah diperbaharui dengan penyempurnaan isi berdasarkan evaluasi panduan terdahulu. Dengan selesainya panduan ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan prosedur pengajuan pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat pada tahun 2022.

Ketua LPPM ITK

Dr. Moch. Purwanto, S.Si., M.Si

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM) INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	5
2.1 Program Penelitian	5
2.2 Program Pengabdian Kepada Masyarakat.....	5
2.3 Ketentuan Umum.....	6
2.4 Tahap Pelaporan.....	8
2.5 Pengusulan Penelitian.....	8
2.6 Pengusulan Pengabdian Kepada Masyarakat	10
BAB III PROGRAM PENELITIAN	13
3.1. Skema Riset Unggulan Institut Teknologi Kalimantan	13
3.1.1. Skema Penelitian Dosen Baru (PDB).....	13
3.1.2. Skema Penelitian Produk Inovasi (PPI).....	15
3.1.3. Skema Penelitian Pengembangan Riset Unggulan (PPRU)	16
3.1.4. Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK).....	18
3.1.5. Skema Penelitian Kerja Sama (PKSA).....	19
3.2. Skema Klaster Pendukung.....	21
3.2.1. Skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU).....	21
3.2.2. Skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU).....	22
3.2.3. Skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST).....	24
3.2.4. Skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (PKTK)	25
3.3. Skema Penelitian Penugasan	26
3.3.1. Penelitian Unggulan Fokus Riset (PUFR).....	26
3.4. Skema Penelitian Mandiri	28
3.4.1. Penelitian Mandiri dan Kemitraan (PMK)	28
BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	30
4.1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat	30
4.2. Program Kemitraan Masyarakat (PKM).....	30
4.3. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK).....	32
4.4. Program Desa Mitra (PDM).....	33
4.5. Program Mahasiswa Mengabdi Desa (PMMD).....	35
4.6. Program Abdi Mengajar (PAM).....	36
4.7. Program Kemanusiaan (PKN).....	38
4.8. Program Abdimas Mandiri (PAR)	39

BAB V PENUTUP	43
Lampiran - Lampiran	44
<i>Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Dan Topik-Topik Riset Unggulan</i>	<i>45</i>
<i>Outline proposal/laporan kemajuan/laporan akhir penelitian/pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>50</i>
<i>Format Halaman Judul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir.....</i>	<i>52</i>
<i>Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat.....</i>	<i>53</i>
<i>Format Proposal Penelitian (Times New Roman; 12; Spasi 1,15).....</i>	<i>54</i>
<i>Format Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (Times New Roman; 12; Spasi 1,15).....</i>	<i>56</i>
<i>Format Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	<i>59</i>
<i>Format Pembagian Kerja Tim.....</i>	<i>60</i>
<i>Format Biodata Tim Pengusul</i>	<i>61</i>
<i>Format Surat Pernyataan Orisinalitas.....</i>	<i>65</i>
<i>Format Surat Perjanjian Kerjasama Mitra Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	<i>66</i>
<i>Format Peta Lokasi Mitra (Untuk Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat).....</i>	<i>67</i>
<i>Format Nama Mahasiswa yang Terlibat (wajib ada)</i>	<i>68</i>
<i>Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	<i>69</i>
<i>Format Catatan Harian.....</i>	<i>77</i>
<i>Format SPTB Kegiatan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat.....</i>	<i>78</i>
<i>Format Rincian Laporan Penggunaan Anggaran (Untuk Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat). 79</i>	
<i>Panduan Penilaian Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	<i>80</i>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta – Rancangan Skema Riset Internal ITK Tahun 2022.....	4
--	---

BAB I PENDAHULUAN

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan tinggi yang bermutu dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, dan terampil, sedangkan kemampuan iptek dan inovasi dimaknai oleh keahlian SDM dan lembaga litbang serta perguruan tinggi dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan penerapan iptek yang ditunjang oleh penguatan kelembagaan, sumber daya, dan jaringan. Dalam upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas Kemenristekdikti mempunyai misi yaitu 1) Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan 2) Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi. Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan iptek dan pendidikan tinggi dalam segi pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi.

Dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 – 2024 disebutkan juga bahwa untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar Perguruan Tinggi juga bisa berperan sebagai agen pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk mewujudkan kesetaraan gender dan inklusi sosial. Oleh karena itu Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan kemanfaatan sosial ekonomi bagi masyarakat secara luas. sasaran program dan indikator kinerja program yang berkaitan langsung dengan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan

pendidikan tinggi; 2) meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan Dikti; 3) meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan Dikti; 4) meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan 5) menguatnya kapasitas inovasi.

Secara umum tujuan penelitian di perguruan tinggi adalah:

1. Menghasilkan penelitian sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Menjamin pengembangan penelitian unggulan spesifik;
3. Meningkatkan kapasitas penelitian;
4. Mencapai dan meningkatkan mutu sesuai target dan relevansi hasil penelitian bagi masyarakat Indonesia;
5. Meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan perlindungan kekayaan intelektual secara nasional dan internasional.

Selanjutnya, tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

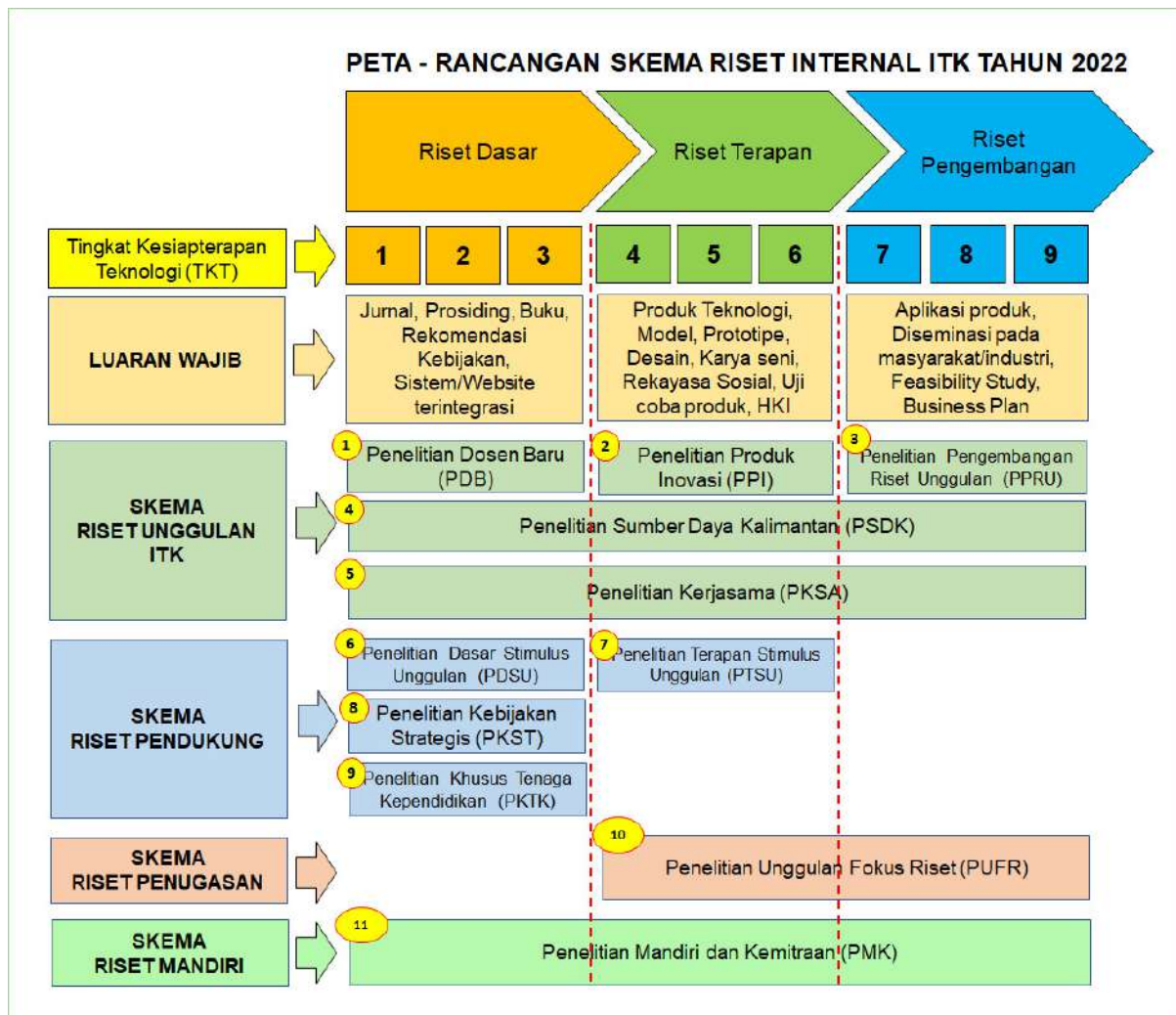
1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Meringankan pekerjaan masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi bencana yang terjadi di Indonesia dan luar negeri;
6. Melatih kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing; dan
7. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman;
8. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
9. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

Pemberian kewenangan pengelolaan penelitian ke perguruan tinggi pada akhirnya akan menghasilkan kemandirian kelembagaan penelitian di perguruan tinggi dalam mengelola

penelitian secara transparan, akuntabel dan objektif. Guna mendukung program pemberian kewenangan pengelolaan penelitian ke perguruan tinggi agar berjalan dengan baik, LPPM ITK melakukan berbagai upaya, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Pemetaan usulan penelitian dengan mengklasifikasikan skema penelitian menjadi 11 (sebelas) skema, yaitu Penelitian Dosen Baru (PDB), skema Penelitian Produk Inovasi (PPI), skema Penelitian Pengembangan Riset Unggulan (PPRU), skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK), skema Penelitian Kerjasama (PKSA), skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU), skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU), skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST), skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (PKTK), skema Penelitian Unggulan Fokus Riset (PUFR), skema Penelitian Mandiri dan Kemitraan (PMK). Pengelompokan ini digunakan sebagai dasar dalam pemberian kesempatan pemerataan pengusulan penelitian dan alokasi dana penelitian;
2. Pengklasifikasian skema pengabdian kepada masyarakat menjadi 7 (tujuh) kelompok yaitu skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK), skema Program Desa Mitra (PDM), skema Program Mahasiswa Membangun Desa (PMMD), skema Program Abdi Mengajar (PAM), skema Program Kemanusiaan (PKN), dan skema Program Mandiri (PDR) yang bertujuan untuk pemerataan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Penyusunan panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai landasan operasional pengusulan proposal;
4. Penyusunan kriteria dan mekanisme pengusulan proposal serta penetapan sistem seleksi usulan; dan
5. Penyusunan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Seiring dengan semakin kompleks dan luasnya cakupan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITK, mulai tahun 2018 LPPM ITK mengembangkan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sistem tersebut dinamakan **Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat** yang selanjutnya disebut **SIMPAS ITK**. Dengan SIMPAS ITK, proses pengajuan dan seleksi usulan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, laporan akhir, penggunaan anggaran, serta pelaporan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ITK dapat dikelola dengan baik sehingga transparansi, efisiensi dan akuntabilitas dapat dijamin.



Gambar 1 Peta – Rancangan Skema Riset Internal ITK Tahun 2022

BAB II PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Program Penelitian

Program penelitian yang diselenggarakan oleh LPPM ITK untuk dosen di lingkungan ITK terdiri dari skema riset unggulan Institut Teknologi Kalimantan (Energi, Pangan Pertanian, Kemaritiman dan *Smart City*) terdiri dari skema Penelitian Dosen Baru (PDB), skema Penelitian Produk Inovasi (PPI), skema Penelitian Pengembangan Riset Unggulan (PPRU), skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK), skema Penelitian Kerjasama (PKSA), skema riset klaster pendukung terdiri dari skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU), skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU), skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST), skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (PKTK), skema penelitian penugasaan yaitu skema Penelitian Unggulan Fokus Riset (PUFR) dan skema Penelitian Mandiri dan Kemitraan (PMK). Masing-masing skema penelitian memiliki persyaratan dosen pengusul beserta jumlah alokasi dana dan luaran yang harus dicapai.

Setiap tahun Institut Teknologi Kalimantan menerima proposal penelitian dengan sumber dana penelitian berasal dari internal ITK. Dengan adanya program penelitian internal ITK diharapkan:

1. Meningkatkan mutu, kompetensi peneliti dan meningkatkan percepatan penelitian di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan;
2. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
3. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi pendidikan maupun perusahaan baik dalam negeri atau luar negeri yang memperoleh rekognisi internasional;
4. Meningkatkan kepemilikan Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
5. Meningkatkan inovasi-inovasi baru berkaitan dengan perkembangan penelitian;
6. Menghasilkan penelitian yang berhasil diterapkan di masyarakat secara berkelanjutan.

2.2 Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh LPPM untuk dosen di Institut Teknologi Kalimantan dibuka 7 (tujuh) kelompok yaitu skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM), skema Program Pengembangan Kewirausahaan (PKK), skema Program Desa Mitra (PDM), skema Program Mahasiswa Membangun Desa (PMMD), skema Program

Abdi Mengajar (PAM), skema Program Kemanusiaan (PKN), dan skema Program Mandiri (PDR). Kegiatan diupayakan dapat memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Program yang dapat diusulkan meliputi beberapa kegiatan, diantaranya:

1. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
2. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam;
3. Melakukan pembinaan untuk peningkatan pemahaman pendidikan, teknologi dan ilmu pengetahuan serta keterampilan dalam masyarakat;
4. Melakukan pembinaan keahlian wirausaha dan kegiatan peningkatan kualitas hasil usaha masyarakat;
5. Melakukan kegiatan atau memberikan produk sarana prasarana maupun teknologi dan/atau informasi yang bermanfaat bagi masyarakat; dan
6. Melakukan kegiatan yang bergerak di bidang kemanusiaan bagi masyarakat dengan mengembangkan teknologi;
7. Meningkatkan dan mendorong kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk bekerjasama dengan institusi pendidikan maupun perusahaan baik dalam negeri atau luar negeri yang memperoleh rekognisi internasional.

2.3 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITK sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, LPPM ITK menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan sebagai berikut.

- a. Ketua maupun anggota peneliti/pengabdian adalah dosen ITK yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), NIP atau NIPH dari ITK (Khusus skema PDB tidak dipersyaratkan)
- b. Peneliti merupakan dosen aktif ITK (tidak sedang tugas belajar)
- c. Peneliti wajib memiliki akun google scholar, sinta, dan kedaireka.

- d. Dosen dengan pendidikan doktor (S3) memiliki kesempatan untuk mengusulkan di skema Penelitian Kerjasama sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- e. Usulan diajukan secara daring melalui laman SIMPAS (<http://simpas.itk.ac.id>) dan harus mendapatkan persetujuan dari koordinator pusat riset atau ketua jurusan.
- f. Setiap dosen dapat mengusulkan **tiga** usulan penelitian (satu usulan sebagai ketua dan dua usulan sebagai anggota atau tiga usulan sebagai anggota) dan **dua** usulan pengabdian kepada masyarakat (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota).
- g. Apabila penelitian atau pengabdian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti/pelaksana pengabdian termasuk tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema, maka ketua peneliti/pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian atau pengabdian yang sumber pendanaannya dari internal ITK pada tahun berikutnya.
- h. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) melakukan pengawasan internal atas semua kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITK dengan mengacu kepada sistem dan ketentuan yang berlaku.
- i. Peneliti dan pelaksana pengabdian diwajibkan membuat Catatan Harian dalam melaksanakan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan proses penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian diisikan ke laman SIMPAS sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Catatan Harian disimpan oleh peneliti atau pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI (Kekayaan Intelektual).
- j. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan SBK tahun anggaran yang berlaku yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.
- k. Peneliti atau pelaksana pengabdian wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: LPPM ITK) pada setiap bentuk luaran penelitian atau pengabdian kepada masyarakat baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, media massa cetak atau elektronik, maupun poster.

2.4 Tahap Pelaporan

Tim pengusul berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Ketua tim pengusul wajib melaporkan kemajuan luaran riset, dan catatan harian aktivitas riset sesuai batas waktu yang ditentukan.
- b. Kemajuan luaran riset dan catatan harian aktivitas riset dilaporkan melalui laman SIMPAS.
- c. Ketua tim pengusul wajib membuat laporan akhir beserta file presentasi dan luaran melalui SIMPAS.

2.5 Pengusulan Penelitian

Dosen yang akan mengusulkan penelitian harus mempunyai akun di SIMPAS dengan format PDF sesuai template yang tercantum di panduan ini. Selanjutnya, pengusul harus masuk (login) untuk mengisi data secara daring dan mengupload proposal yang berisi bagian sebagai berikut.

I. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan berisi identitas ketua pengusul dan identitas mitra (jika ada).

II. RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci

III. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian berisi tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

IV. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tidak lebih dari 1000 kata dengan sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini serta mengemukakan *state of the art*. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir. Bagan dan *road map* dibuat dalam format JPG/PNG yang kemudian dimasukkan dalam isian ini.

V. METODE

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, Pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Lengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan luaran berupa buku dengan menyebutkan nama penerbit yang dituju.

V. RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rencana anggaran biaya penelitian maksimum mengacu pada PMK (Peraturan Menteri Keuangan) tentang SBK (Standar Biaya Keluaran) Sub Keluaran Penelitian yang berlaku. Selanjutnya rincian biaya tersebut harus mengacu pada SBM (Standar Biaya Masukan) yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada skema dan bidang fokus penelitian yang diusulkan. Rincian biaya dalam usulan harus memuat SBK penelitian (biaya ini sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib) dan biaya luaran tambahan yang akan dicapai.

IX. JADWAL

Jadwal penelitian disusun sesuai dengan isian pada pengusulan di laman SIMPAS.

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan abjad dengan format Harvard-APA Style. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

X. PERSETUJUAN ATAU PERNYATAAN MITRA (BAGI SKEMA PENELITIAN KERJA SAMA)

Persetujuan atau pernyataan mitra dengan format bebas yang telah disahkan oleh mitra dengan tanda tangan pimpinan mitra dan cap di atas materai Rp. 10.000,- (Wajib ketika pengajuan proposal).

XI. LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran Penelitian
2. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas
3. Biodata ketua dan anggota tim pengusul
4. Surat pernyataan ketua peneliti bahwa proposal bersifat orisinal
5. Surat pernyataan kesediaan mitra (bagi skema yang mewajibkan)
6. Daftar mahasiswa yang dilibatkan (wajib, maks. 5 mahasiswa) dan judul TA (jika ada).

2.6 Pengusulan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen yang akan mengusulkan pengabdian masyarakat harus mempunyai akun di laman SIMPAS dengan format PDF sesuai template yang tercantum di panduan ini. Selanjutnya, pengusul harus masuk (login) untuk mengisi data secara daring dan mengupload proposal yang berisi bagian sebagai berikut.

I. HALAMAN PENGESAHAN

Halaman pengesahan berisi identitas ketua pengusul dan identitas mitra.

II. RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

III. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap kondisi eksisting di lingkungan masyarakat permasalahan

dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah tersebut. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

IV. SOLUSI PERMASALAHAN

Bagian ini berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Pada bagian ini perlu dijelaskan solusi permasalahan yang ditawarkan sesuai dengan bidang kemampuan tim pengusul.

V. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini wajib mencantumkan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengusul. Bagan alur lebih baik dicantumkan dalam format jpg atau png.

VI. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Sama halnya seperti pada luaran penelitian, luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama seminar nasional atau nama jurnal yang dituju atau artikel di media massa/elektronik.

VII. ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun secara umum pada halaman proposal dan dituliskan secara rinci pada lampiran yang tidak terpisahkan dari proposal pengabdian kepada masyarakat.

VIII. JADWAL

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai rencana kegiatan.

IX. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan Harvard-APA Style. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

X. LAMPIRAN

1. Justifikasi Anggaran Penelitian
2. Susunan organisasi tim pengabdian kepada masyarakat dan pembagian tugas
3. Biodata ketua dan anggota pengurus
4. Surat pernyataan ketua pengurus
5. Surat kesediaan mitra pengabdian kepada masyarakat
6. Peta lokasi mitra (menunjukkan jarak mitra dan ITK, boleh menggunakan Google Maps)
7. Daftar mahasiswa yang dilibatkan (wajib, maks. 10 mahasiswa).

BAB III PROGRAM PENELITIAN

3.1. Skema Riset Unggulan Institut Teknologi Kalimantan

Peningkatan kualitas penelitian dengan arah tujuan yang jelas dengan fokus bidang riset dan luaran yang bermutu merupakan target utama dalam pelaksanaan penelitian. Berdasarkan kajian Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Renstra ITK, Renstra Penelitian ITK, sumberdaya keahlian dosen/peneliti dan potensi daerah Kalimantan yang bisa dikembangkan maka ditetapkan 4 (empat) fokus riset ITK sebagai berikut:

1. Pangan – Pertanian
2. Energi
3. Kemaritiman
4. *Smart City*

Selanjutnya 4 (empat) fokus riset ITK tersebut perlu menjadi acuan dalam penyelenggaraan program penelitian ITK dan menjadi pertimbangan bagi para dosen/peneliti dalam melakukan pengembangan riset sesuai dengan bidang unggulan yang dipilih. Keempat fokus riset ITK tersebut menjadi arah pengembangan dalam rangka mewujudkan bidang unggulan institusi yang menjadi rujukan nasional dan berdaya guna manfaat mendukung pencapaian visi misi dan tujuan ITK.

Adapun skema penelitian yang masuk klaster fokus riset ITK ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Dosen Baru (PDB)
2. Penelitian Produk Inovasi (PPI)
3. Penelitian Pengembangan Riset Unggulan (PPRU)
4. Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK)
5. Penelitian Kerjasama (PKSA)

3.1.1. Skema Penelitian Dosen Baru (PDB)

1. Pendahuluan

Penelitian dengan skema Penelitian Dosen Baru diperuntukkan khusus bagi dosen baru Institut Teknologi Kalimantan. Dosen baru pada skema ini adalah dosen aktif ITK baik ASN, maupun Non ASN yang masa kerja di ITK kurang dari 2 tahun. Penelitian dosen

baru berada pada tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) 1-3. Dengan adanya skema ini diharapkan dapat membantu para dosen baru untuk menghasilkan karya penelitian.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Dosen Baru sebagai berikut:

- a. Menjadi sarana latihan bagi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya
- b. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya
- c. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal nasional
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk beradaptasi dan bekerjasama dengan peneliti lain di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Dosen Baru berupa:

- a. Publikasi satu artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-4 (dengan status *published*) atau Publikasi di prosiding internasional (dengan status *accepted*).
- b. Artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Dosen Baru mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2022
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 15.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Dosen Baru sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang masa kerjanya kurang dari 2 tahun atau dosen yang belum memiliki NIDN.
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2.
- c. Anggota pengusul diperbolehkan dosen ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun.
- d. Tim pengusul dosen maksimal 3 orang.
- e. Melibatkan mahasiswa maksimal 5 orang (diupayakan menghasilkan Tugas Akhir Mahasiswa).

3.1.2. Skema Penelitian Produk Inovasi (PPI)

1. Pendahuluan

Penelitian dengan skema Penelitian Produk Inovasi merupakan penelitian yang menghasilkan luaran utama minimal satu *prototype* atau produk industri. Skema ini diperuntukkan bagi dosen ITK dengan masa kerja di ITK lebih dari 2 tahun dan berpendidikan minimal S2 baik ketua pengusul maupun anggota. Skema ini sebagai upaya memfasilitasi potensi produk inovasi dari dosen ITK yang berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan menjadi produk unggulan perguruan tinggi. Penelitian produk inovasi berada pada tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) 4-6. Skema penelitian ini diarahkan mengacu pada 4 (empat) bidang fokus Topik Unggulan ITK.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Produk Inovasi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah produk inovasi di Institut Teknologi Kalimantan.
- b. Mendorong peneliti agar mampu menghasilkan karya inovasi yang berpotensi skala industri atau pelayanan publik.
- c. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Produk Inovasi berupa:

- a. Produk teknologi, model, *prototype*, design, karya seni, rekayasa sosial, atau uji coba produk.
- b. Hak kekayaan intelektual (Hak Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, dan lainnya) dengan status *submitted*;
- c. Artikel ilmiah pada halaman website LPPM.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Produk Inovasi mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran.

- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 20.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Produk Inovasi sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang masa kerjanya lebih dari 2 tahun.
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan minimal S2.
- c. Anggota pengusul diperbolehkan dosen ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun.
- d. Tim pengusul maksimal berjumlah 3 orang.
- e. Melibatkan mahasiswa maksimal 5 orang (diupayakan menghasilkan Tugas Akhir Mahasiswa).

3.1.3. Skema Penelitian Pengembangan Riset Unggulan (PPRU)

1. Pendahuluan

Penelitian dengan skema Penelitian Pengembangan Riset Unggulan merupakan penelitian yang ditujukan untuk pengembangan lanjutan pada produk inovasi *prototype*/produk/model yang telah diujicoba. Penelitian Pengembangan Riset Unggulan adalah skema penelitian yang menghasilkan luaran minimal satu KI laik industri atau produk yang siap dikomersialisasikan. Skema ini diperuntukkan bagi dosen ITK dengan masa kerja di ITK lebih dari 2 tahun dan berpendidikan minimal S2 baik ketua pengusul maupun anggotanya. Penelitian ini dapat dilakukan dengan kerjasama mitra dalam negeri maupun luar negeri. Skema penelitian ini diarahkan mengacu pada 4 (empat) bidang fokus riset ITK. Hasil Penelitian Pengembangan Riset Unggulan (PPRU) berada pada level TKT 7 sampai 9.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Pengembangan Riset Unggulan sebagai berikut:

- a. Merealisasikan hasil produk inovasi menjadi produk unggulan di Institut Teknologi Kalimantan yang siap dikomersialisasikan.
- b. Mendorong pemanfaatan hasil riset yang berpotensi pengembangan skala industri dan bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri.

- d. Membangun kemitraan institusi baik dibidang akademik, bisnis, pemerintahan maupun komunitas

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Pengembangan Riset Unggulan meliputi:

- a. Aplikasi produk, diseminasi pada masyarakat/industri, *feasibility study*, atau *business plan*.
- b. Artikel ilmiah yang dimuat dalam laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Produk Inovasi mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran.
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 30.000.000.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Produk Inovasi sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul berpendidikan S2 merupakan dosen ITK
- b. Anggota pengusul merupakan dosen ITK dengan masa kerja lebih dari 2 tahun.
- c. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional terindeks/prosiding internasional terindeks sebagai penulis pertama atau corresponding author sesuai dengan topik riset yang diusulkan, atau memiliki paten/paten sederhana dengan substansi terkait usulan penelitian (terdaftar).
- d. Ketua pengusul sudah memiliki *prototype* sesuai dengan topik riset yang diusulkan.
- e. Memiliki mitra yang akan dilibatkan dalam hilirisasi produk (dibuktikan dengan surat pernyataan).
- f. Tim pengusul maksimal berjumlah 3 orang.
- g. Melibatkan mahasiswa maksimal 5 orang (diupayakan menghasilkan Tugas Akhir Mahasiswa)

3.1.4. Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK)

1. Pendahuluan

Sesuai dengan Renstra 2021 – 2025, ITK memiliki Visi “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2025”. Sedangkan salah satu Misi ITK yaitu menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi yang bermutu guna mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan dan membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memberdayakan potensi daerah Kalimantan. Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan (PSDK) merupakan penelitian yang memanfaatkan potensi asli daerah dan berasal dari bumi Kalimantan.

Skema ini diperuntukkan bagi Dosen Aktif ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun Institut Teknologi Kalimantan. Skema ini sebagai upaya memfasilitasi potensi asli daerah Kalimantan yang berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan menjadi produk unggulan perguruan tinggi. Skema penelitian ini diarahkan mengacu pada 4 (empat) bidang fokus riset ITK (Energi, pangan pertanian, kemaritiman dan *smart city*) dengan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) 1-9. Pendanaan penelitian dapat dihentikan jika luaran tahunan tidak tercapai.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah produk penelitian di Institut Teknologi Kalimantan.
- b. Mendorong peneliti agar mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam Kalimantan yang berpotensi dalam mendukung pembangunan IKN.
- c. memperkuat produk inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, potensi pengembangan skala industri atau hilirisasi produk.
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun non pendidikan dalam negeri atau luar negeri.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Kerjasama berupa sebagai berikut (pilih salah satu),

- a. Tahun pertama menghasilkan artikel prosiding internasional terindeks dengan status *accepted*.

- b. Tahun kedua menghasilkan produk teknologi, model, prototype, design, karya seni, rekayasa sosial, uji coba produk, atau HKI.
- c. Tahun ketiga menghasilkan aplikasi produk, diseminasi pada masyarakat/ industri, *feasibility study*, atau *business plan*.
- d. Artikel ilmiah pada laman LPPM ITK setiap tahun.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Sumber Daya Kalimantan mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat *multiyears* artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 3 (tiga) tahun anggaran.
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 25.000.000 pertahun.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Sumber Daya Kalimantan sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota pengusul merupakan Dosen Aktif ITK
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan minimal S2
- c. Tim pengusul maksimal 3 orang.
- d. Melibatkan mahasiswa maksimal 5 orang (diupayakan menghasilkan Tugas Akhir Mahasiswa).

3.1.5. Skema Penelitian Kerja Sama (PKSA)

1. Pendahuluan

Penelitian kerja sama (PKSA) merupakan penelitian yang wajib memiliki mitra baik dari perguruan tinggi, lembaga riset, industri, maupun instansi lainnya. Penelitian dengan skema ini berada pada tingkat ketersiapan teknologi (TKT) 1-9. Penelitian dapat dilakukan pada tahap riset dasar, terapan, hingga pengembangan. Pendanaan skema ini difasilitasi *multiyears* (maksimal 3 tahun). Harapannya terjadi kesinambungan yang berkelanjutan dari produk yang dihasilkan hingga bermanfaat bagi masyarakat maupun mencapai rekognisi internasional. Pendanaan penelitian dapat dihentikan jika luaran tahunan tidak tercapai.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- a. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam jurnal internasional terindeks
- b. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri
- c. Meningkatkan hasil riset yang berkelanjutan hingga dimanfaatkan pada masyarakat.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Kerjasama berupa sebagai berikut (pilih salah satu),

- a. Tahun pertama menghasilkan artikel jurnal internasional terindeks dengan status *accepted*.
- b. Tahun kedua menghasilkan produk teknologi, model, prototype, design, karya seni, rekayasa sosial, uji coba produk, atau HKI.
- c. Tahun ketiga menghasilkan aplikasi produk, diseminasi pada masyarakat/ industri, *feasibility study*, atau *business plan*.
- d. Artikel ilmiah pada laman LPPM ITK setiap tahun.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Kerjasama mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat *multiyears* artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 3 (tiga) tahun anggaran.
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 30.000.000 pertahun.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- a. Ketua harus berpendidikan S3 tanpa minimal masa kerja atau berpendidikan S2 dengan masa kerja lebih dari 2 tahun
- b. Anggota pengusul merupakan dosen ITK dengan masa kerjanya lebih dari 2 tahun.
- c. Salah satu pengusul (baik ketua atau anggota) harus berpendidikan S3
- d. Tim pengusul maksimal 3 orang.
- e. Melibatkan mahasiswa maksimal 5 orang (diupayakan menghasilkan Tugas Akhir Mahasiswa).

6. Persyaratan Mitra

Persyaratan mitra Skema Penelitian Kerja Sama sebagai berikut:

- a. Merupakan institusi dalam negeri maupun luar negeri baik bergerak di bidang pendidikan maupun non Pendidikan.
- b. Bukti kerja sama dilampirkan dalam bentuk surat pernyataan dukungan mitra yang merupakan lampiran pada panduan ini.
- c. Dukungan mitra dapat diberikan dalam bentuk bantuan materi maupun non materi.

3.2. Skema Klaster Pendukung

Klaster pendukung merupakan klaster yang diarahkan berupa tema riset, dan topik riset Pendukung Unggulan ITK yaitu Energi, Pangan – Pertanian, *Smart city* dan Kemaritiman dan sesuai dengan keahlian dosen/peneliti di bidangnya.

Adapun skema penelitian yang masuk klaster pendukung/lainnya ialah sebagai berikut:

1. Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU)
2. Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU)
3. Penelitian Kebijakan Strategis (PKST)
4. Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (PKTK)

3.2.1. Skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU)

1. Pendahuluan

Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU) merupakan penelitian yang memfasilitasi topik-topik riset selain 4 (empat) fokus riset ITK. Adapun topik-topik yang dapat menjadi pendukung unggulan ITK adalah Kesehatan – Obat, Transportasi, Material Maju, Kebencanaan, Pertahanan dan Keamanan, Pariwisata, Sosial Humaniora, dan Pendidikan. Penelitian ini memiliki tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) 1-3.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam prosiding internasional terindeks.
- b. Memfasilitasi kegiatan riset dosen di ITK yang belum masuk dalam bidang fokus riset ITK.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU) berupa

- a. Satu artikel prosiding internasional terindeks (*Accepted*) dan
- b. satu artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU) mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 15.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Dasar Stimulus Unggulan (PDSU) sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen aktif ITK yang masa kerjanya lebih dari 2 tahun
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan minimal S2
- c. Anggota pengusul diperbolehkan dosen ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun
- d. Tim pengusul maksimal 3 orang
- e. Melibatkan mahasiswa maksimal 5 orang (diupayakan menghasilkan Tugas Akhir Mahasiswa)

3.2.2. Skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU)

1. Pendahuluan

Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU) merupakan penelitian yang memfasilitasi topik-topik riset selain 4 (empat) fokus riset ITK. Adapun topik-topik yang dapat menjadi pendukung unggulan ITK adalah Kesehatan – Obat, Transportasi, Material Maju, Kebencanaan, Pertahanan dan Keamanan, Pariwisata, Sosial Humaniora, dan Pendidikan. Penelitian ini memiliki tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) 4-6.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan jumlah produk inovasi di Institut Teknologi Kalimantan.
- b. Mendorong peneliti agar mampu menghasilkan karya inovasi yang berpotensi skala industri atau pelayanan publik.
- c. Memfasilitasi kegiatan riset dosen di ITK yang belum masuk dalam bidang fokus riset ITK.

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU) menghasilkan luaran utama berupa

- a. Produk teknologi, model, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial atau uji coba produk.
- b. Hak Kekayaan Intelektual (Hak Paten, Paten Sederhana Hak Cipta, dan lainnya) dengan status *submitted*;
- c. Artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU) mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 20.000.000.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Terapan Stimulus Unggulan (PTSU) sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen aktif ITK yang masa kerjanya lebih dari 2 tahun
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan minimal S2
- c. Anggota pengusul diperbolehkan dosen ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun
- d. Tim pengusul maksimal 3 orang
- e. Melibatkan mahasiswa maksimal 5 orang (diupayakan menghasilkan Tugas Akhir Mahasiswa)

3.2.3. Skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST)

1. Pendahuluan

Kegiatan pelayanan dan beragam proses pelaksanaan kegiatan di ITK memerlukan dukungan kajian kebijakan. Hal ini dimaksudkan agar kebijakan yang diambil dapat secara efektif menjawab permasalahan yang ada dalam dinamika lingkungan strategis yang dihadapi. LPPM ITK membuka kesempatan bagi dosen di lingkungan ITK untuk berpartisipasi dalam skema penelitian Kebijakan Strategis (PKST). Skema ini diharapkan dapat memberikan landasan akademik yang kuat dalam penetapan kebijakan strategis maupun teknik-teknik proses kegiatan yang mendukung tercapainya visi misi dan tujuan ITK.

Kajian kebijakan strategis dapat berupa telaah terhadap kebijakan yang dijalankan atau telaah terhadap kebijakan yang akan diambil. Kajian juga dapat berupa penyediaan atau pembangunan sistem strategis berbasis teknologi informasi yang dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas sistem yang berkaitan dengan aktifitas kinerja lembaga, unit, sub bagian, maupun perangkat kerja lainnya di lingkungan ITK dalam rangka meningkatkan peran dan fungsinya dalam mendukung pembangunan kualitas kampus ITK yang berkelanjutan. Penelitian ini memiliki tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) 1-3.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST) sebagai berikut:

- a. Untuk mendapat solusi terhadap suatu permasalahan yang dipandang penting dan mendesak untuk mendukung kinerja Institut Teknologi Kalimantan
- b. Mendapatkan sistem pelayanan yang unggul dan terintegrasi dalam rangka peningkatan kualitas akademik dan non akademik di Institut Teknologi Kalimantan

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Kebijakan Strategis berupa:

- a. Sistem terintegrasi, website, dokumen resmi rekomendasi kebijakan strategis atau model kebijakan melalui peraturan rektor, surat keputusan atau dokumen lainnya yang siap dijalankan.
- b. Dokumentasi bukti pemanfaatan/aplikasi hasil kajian.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST) sebagai berikut:

- a. Kajian dilakukan terhadap aktivitas kinerja lembaga, unit, sub bagian, maupun perangkat kerja lainnya di lingkungan ITK
- b. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran.
- c. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 10.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Kebijakan Strategis (PKST) sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota adalah dosen aktif ITK
- b. Tim pengusul maksimal 3 orang
- c. Pengusul dapat mengusulkan proposal penelitiannya sebagai tim di unit kerja di ITK sesuai dengan topik yang diusulkan.
- d. Melibatkan mahasiswa maksimal 5 orang (diupayakan menghasilkan Tugas Akhir Mahasiswa).

3.2.4. Skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan (PKTK)

1. Pendahuluan

Penelitian dengan skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan diperuntukkan khusus bagi Tenaga Kependidikan Institut Teknologi Kalimantan. Yang dimaksud dengan Tenaga Kependidikan adalah Tenaga Kependidikan aktif baik ASN, maupun Non ASN pada rumpun atau unit kerja tertentu dilingkungan Institut Teknologi Kalimantan. Skema ini digagas dalam rangka menjawab regulasi berkaitan dengan jabatan fungsional Tendik, PLP Laboran dan keahlian khusus tendik pada suatu rumpun tertentu yang membutuhkan aktifitas kajian maupun penelitian dalam rangka pengembangan bidang keahlian yang dimiliki dan mendukung tugas pokok fungsinya dalam unit tersebut. Dengan adanya skema ini diharapkan dapat membantu para tendik untuk menghasilkan karya penelitian, prototipe maupun publikasi yang dapat mendukung kebutuhan jabatan keahliannya.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan sebagai berikut:

- a. Menjadi sarana latihan bagi peneliti untuk mengembangkan bidang keahliannya

- b. Mendukung tugas pokok dan fungsi tenaga kependidikan pada masing-masing bidang keahliannya pada rumpun atau unit tertentu
- c. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam seminar maupun jurnal nasional
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk beradaptasi dan bekerjasama dengan peneliti lain di lingkungan Institut Teknologi Kalimantan

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan berupa :

- a. Satu jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 (status *published*) atau prosiding seminar nasional ber-ISBN (status *accepted*).
- b. Satu artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Khusus Tenaga Kependidikan mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran.
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 10.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Dosen Baru sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan Tenaga Kependidikan aktif dilingkungan ITK
- b. Anggota pengusul diperbolehkan dosen ITK dengan masa kerja kurang dari 2 tahun atau lebih dari 2 tahun
- c. Tim pengusul maksimal 3 orang

3.3. Skema Penelitian Penugasan

3.3.1. Penelitian Unggulan Fokus Riset (PUFR)

1. Pendahuluan

Penelitian Unggulan Fokus Riset (PUFR) merupakan skema penugasan yang diberikan oleh LPPM ITK kepada 4 (empat) Fokus Riset ITK yang terdiri dari Energi, Pangan-Pertanian, Kemaritiman dan Smart City. Skema ini berada pada TKT 4 – 9 yang berarti bahwa kegiatan penelitian difokuskan untuk menghasilkan 1 (satu) produk unggulan

dari masing – masing fokus riset yang menjadi andalan untuk dikembangkan hingga dapat dihilirisasi atau didiseminasikan kepada masyarakat. Topik riset dapat berasal dari *trade record* / hasil-hasil riset yang telah dikembangkan pada penelitian dasar sebelumnya maupun topik baru yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Penelitian harus sesuai dengan road map yang telah disusun oleh masing-masing fokus riset dengan target capaian yang jelas hingga aplikasi produk dan pengembangannya. Produk unggulan yang dihasilkan nantinya dapat menjadi dasar sebagai upaya pendirian Pusat Unggulan Iptek (PUI).

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Unggulan Fokus Riset sebagai berikut:

- a. Menghasilkan produk unggulan dari masing-masing Fokus Riset ITK
- b. Mendorong Fokus Riset ITK menghasilkan karya inovasi yang berpotensi untuk dikembangkan hingga skala industri atau didiseminasikan pada masyarakat
- c. Meningkatkan aktifitas Fokus Riset dalam pengelolaan penelitian terapan dan pengembangan

3. Luaran Penelitian

Luaran wajib Skema Penelitian Unggulan Fokus Riset berupa:

- a. Satu produk inovasi atau *prototype* yang berpotensi skala industri
- b. Hak Kekayaan Intelektual (dapat berupa paten, hak cipta, desain industry, dan lain-lain dengan status *submitted*).
- c. Artikel ilmiah di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Produk Inovasi mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran.
- b. Pembiayaan penelitian maksimal sebesar Rp. 40.000.000

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Penelitian Unggulan Fokus Riset sebagai berikut:

- a. Proposal diusulkan oleh masing-masing Fokus Riset.

- b. Topik penelitian yang dikembangkan sesuai dengan Roadmap yang disusun oleh masing-masing Fokus Riset.
- c. Ketua pengusul harus pernah memiliki pengalaman sebagai ketua tim penelitian.
- d. Tim penelitian berjumlah maksimal 5 (lima) orang.

3.4. Skema Penelitian Mandiri

3.4.1. Penelitian Mandiri dan Kemitraan (PMK)

1. Pendahuluan

Skema Penelitian Mandiri dan Kemitraan (PMK) merupakan salah satu skema penelitian yang dibuat untuk memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan ITK yang melaksanakan penelitian dengan sumber pendanaan selain dari hibah LPPM ITK dan DRPM Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Penelitian dengan skema ini bertujuan untuk meningkatkan pendanaan penelitian yang menghasilkan publikasi dan luaran yang akan memperoleh rekognisi nasional, internasional, dan diterapkan di masyarakat.

Penelitian yang bekerja sama dengan pihak eksternal dapat dilakukan tanpa didahului dengan adanya dokumen perjanjian kerjasama. Akan tetapi setelah adanya kegiatan bersama ini, diharapkan dapat dilanjutkan dengan kerjasama oleh pengusul atau unit pengusul, terutama yang mendukung MBKM. Penelitian ini memiliki tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) 1-9.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Penelitian Mandiri dan Kemitraan (PMK) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri
- b. Mendorong peningkatan jumlah pendanaan penelitian dan luaran yang memperoleh rekognisi nasional, internasional, dan diterapkan di masyarakat.

3. Luaran Penelitian

Luaran Skema Penelitian Mandiri dan Kemitraan dapat berupa (pilih salah satu):

- a. Publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional/internasional terindeks (*accepted*); **atau**

- b. Publikasi di prosiding nasional ber-ISBN/internasional terindeks (*accepted*); **atau**
- c. Produk teknologi, model, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial atau uji coba produk (ada); **atau**
- d. Hak kekayaan intelektual (Hak Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, dan lainnya); **atau**
- e. Sistem terintegrasi, website, dokumen resmi rekomendasi kebijakan strategis atau model kebijakan.

4. Kriteria Penelitian

Kriteria Skema Penelitian Mandiri dan Kemitraan (PMK) sebagai berikut:

- a. Sumber pendanaan dapat berasal dari kerjasama dengan pihak luar atau dalam negeri, instansi pemerintah pusat atau daerah, industri, atau lembaga lainnya atau dapat juga berasal dari pendanaan pribadi.
- b. Pasca pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh pihak eksternal, pengusul disarankan untuk menginisiasi kerjasama antara ITK dan mitra kerjasama.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema Penelitian Mandiri dan Kemitraan (PMK) sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota pengusul adalah dosen aktif ITK.
- b. Tim pengusul maksimal 10 orang.

BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

4.1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Peningkatan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan arah tujuan yang jelas merupakan target utama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diajukan sebaiknya berdasarkan Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan 2020 – 2025 (Renstra ITK).

Adapun skema Pengabdian Kepada Masyarakat ITK ialah sebagai berikut:

1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
2. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)
3. Program Desa Mitra (PDM)
4. Program Mahasiswa Mengabdi Desa (PMMD)
5. Program Abdi Mengajar (PAM)
6. Program Kemanusiaan (PKN)
7. Program Abdimas Mandiri (PAR)

4.2. Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

1. Pendahuluan

Institut Teknologi Kalimantan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Program Kemitraan Masyarakat. Khalayak sasaran program ini adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma,

pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional (*status published*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (*status sudah dilaksanakan*); **dan**
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program kemitraan masyarakat mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2022; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah maksimal Rp. 6.000.000.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program kemitraan masyarakat sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3; dan
- c. Anggota pengusul 1-2 orang; dan Melibatkan mahasiswa maksimal 10 orang (nama dicantumkan pada proposal)

4.3. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)

1. Pendahuluan

Institut Teknologi Kalimantan mengembangkan suatu program dengan misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang sepenuhnya diserahkan sesuai dengan ide dan gagasan yang menarik dari tim pengusul. PPK melaksanakan pembinaan kepada tenant melalui pelatihan manajemen usaha dan sejumlah kegiatan kreatif lainnya untuk menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis iptek.

Khalayak sasaran program ini adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan. Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Memandu dosen menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan;
- b. Membantu menciptakan wawasan ekonomi berbasis pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*) kepada pelaku wirausaha di lingkungan masyarakat.

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu buku ber-ISBN terkait kegiatan tersebut (status terbit Hak Cipta) **atau** artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (status *published*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan); **dan**
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program pengembangan kewirausahaan mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monoton tahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2022; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah maksimal Rp. 10.000.000.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program pengembangan kewirausahaan sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
- c. Anggota pengusul 1-2 orang; dan
- d. Melibatkan mahasiswa maksimal 10 orang (nama dicantumkan pada proposal)

4.4. Program Desa Mitra (PDM)

1. Pendahuluan

Wilayah pedesaan adalah lokasi strategis terjadinya perkembangan wilayah perekonomian di Indonesia. Sejalan dengan program pemerintah untuk percepatan perekonomian desa yang berfokus menangani infrastruktur, maka Institut Teknologi Kalimantan diharapkan memiliki peran positif dan berkontribusi memberikan penguatan melalui aplikasi sains dan teknologi, model kebijakan, serta rekayasa sosial berbasis riset. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi riset multidisiplin akan memberikan kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang (sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, kemaritiman, energi baru dan terbarukan, lingkungan dan lainnya) tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut. Institut Teknologi Kalimantan berupaya mengembangkan suatu program yang misinya akan terbangun desa mitra

yang memiliki keunggulan tertentu sebagai icon dan penggerak utama pembangunan desa sekaligus sebagai model *sains-techno and tourism park*.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program desa mitra sebagai berikut:

- a. Mengaplikasikan hasil riset yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa;
- b. Memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin; dan
- c. Menciptakan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa.

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (status *published*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (status sudah dilaksanakan) **atau** pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (dapat berupa paten, hak cipta, desain industri, dan lain-lain dengan status *submitted*); **dan**
- b. Satu artikel pada media massa cetak/elektronik di luar laman ITK; **dan**
- c. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program desa mitra mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2022; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah maksimal Rp. 15.000.000.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program desa mitra sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
- c. Anggota pengusul 1-4 orang;
- d. Melibatkan mahasiswa maksimal 10 orang (nama dicantumkan pada proposal); dan

- e. Tim pengusul terdiri atas minimal 2 (dua) program studi yang berbeda di lingkungan ITK.

4.5. Program Mahasiswa Mengabdikan Desa (PMMD)

1. Pendahuluan

Kegiatan ini merupakan perpanjangan dari kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) dan output mata kuliah Pemanfaatan Sumber Daya (PSD). Pada skema ini pengusul wajib melibatkan mahasiswa timnya yang berjumlah 6 - 10 orang. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan proposal PSD - KKN.

Mitra kegiatan ini adalah: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan; dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lain-lain.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program mahasiswa mengabdikan desa sebagai berikut:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan

- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu video *aftermovie* kegiatan; **dan**
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program mahasiswa mengabdikan desa sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monoton tahunan artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 6 (enam) bulan pada tahun anggaran 2022; dan
- b. Pembiayaan penelitian adalah maksimal Rp. 8.000.000.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program mahasiswa mengabdikan desa sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
- c. Anggota pengusul berjumlah maksimal 2 orang; dan
- d. Melibatkan mahasiswa maksimal 10 orang (nama dicantumkan pada proposal).

4.6. Program Abdi Mengajar (PAM)

1. Pendahuluan

Mitra sasaran masyarakat adalah sekolah formal (PAUD/TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, SLB) baik milik pemerintah maupun milik swasta (perorangan atau yayasan atau kelompok tertentu). Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini, seperti peningkatan kualitas pendidikan dan kegiatan lainnya berkaitan dengan kegiatan pendidikan formal.

Kegiatan mengajar di sektor formal merupakan salah satu bentuk dari implementasi Program Merdeka Belajar - Merdeka Belajar (MBKM) yang didukung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di lingkungan pendidikan tinggi. Adanya

Program Abdi Mengajar (PAM) mewajibkan tim pengusul melibatkan mahasiswa untuk mengoptimalkan MBKM pada kegiatan asistensi mengajar. Bagi mahasiswa kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program abdi mengajar sebagai berikut:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri pada sektor pendidikan;
- b. Membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman; dan
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).

3. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan ini adalah

- a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (*status published*) **atau** prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional (*status sudah dilaksanakan*) **atau** satu buku ajar ber-ISBN **atau** satu modul pembelajaran yang dilaksanakan pada program asistensi mengajar (*status terbit Hak Cipta*); **dan**
- b. Satu artikel di laman LPPM ITK.

4. Kriteria Kegiatan

Kriteria skema program abdi mengajar mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2022; dan
- b. Pembiayaan kegiatan adalah maksimal Rp. 6.000.000.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul skema program abdi mengajar sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
- b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
- c. Anggota pengusul 1-2 orang; dan

- d. Melibatkan mahasiswa maksimal 10 orang (nama dicantumkan pada proposal).

4.7. Program Kemanusiaan (PKN)

1. Pendahuluan

Indonesia banyak mengalami bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi, dan sebagainya. Selain bencana alam, terjadinya beberapa bencana di Indonesia perlu diwaspadai, seperti bencana non-alam dan bencana sosial. Bencana nonalam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau rangkaian peristiwa nonalam yang antara lain berupa gagal teknologi, gagal modernisasi, epidemi, dan wabah penyakit. Bencana sosial adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang diakibatkan oleh manusia yang meliputi konflik sosial antarkelompok atau antarkomunitas masyarakat, dan teror.

Perguruan tinggi selama ini banyak membantu mengatasi bencana melalui program-program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa dan dosen serta sivitas akademika perguruan tinggi selama ini bersifat *voluntary* atau sukarela dan berlangsung dalam berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya.

Mitra kegiatan kemanusiaan adalah organisasi atau lembaga atau kelompok masyarakat atau kelompok tertentu yang bergerak di bidang kemanusiaan dengan adanya keterlibatan mitra tersebut pada kegiatan sejenis. Kegiatan kemanusiaan diharapkan juga melibatkan mahasiswa. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi *foot soldiers* dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

2. Tujuan Kegiatan

Tujuan program kemanusiaan sebagai berikut:

- a. Meringankan pekerjaan masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi bencana yang terjadi di Indonesia dan luar negeri;

- b. Melatih kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing; dan
 - c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (*softskill* dan *hardskill*).
3. Luaran Kegiatan
Luaran kegiatan ini adalah
 - a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal ber-ISSN (*status published*) **atau** prosiding ber ISBN/ISSN dari seminar nasional (*status sudah dilaksanakan*); **dan**
 - b. Satu artikel di laman LPPM ITK.
4. Kriteria Kegiatan
Kriteria skema program kemanusiaan mengikuti pedoman sebagai berikut:
 - a. Penelitian bersifat monotahun artinya dalam jangka waktu pelaksanaan 1 (satu) tahun anggaran 2022; dan
 - b. Pembiayaan kegiatan adalah maksimal Rp. 6.000.000.
5. Persyaratan Pengusul
Persyaratan pengusul skema program kemanusiaan sebagai berikut:
 - a. Ketua pengusul merupakan dosen ITK yang aktif (tidak sedang tugas belajar);
 - b. Ketua dan anggota pengusul berpendidikan S2 atau S3;
 - c. Anggota pengusul 1-2 orang; dan
 - d. Melibatkan mahasiswa maksimal 10 orang (nama dicantumkan pada proposal)

4.8. Program Abdimas Mandiri (PAR)

1. Pendahuluan

Program Abdimas Mandiri (PAR) merupakan salah satu skema pengabdian kepada masyarakat yang dibuat untuk memfasilitasi dosen ITK yang melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pendanaan selain dari LPPM ITK dan DRPM Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema ini bertujuan untuk meningkatkan

pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan publikasi dan luaran yang akan memperoleh rekognisi nasional, internasional, dan diterapkan di masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan pihak eksternal dapat dilakukan tanpa didahului dengan adanya dokumen perjanjian kerjasama. Akan tetapi setelah adanya kegiatan bersama ini, diharapkan dapat dilanjutkan dengan kerjasama oleh pengusul atau unit pengusul, terutama yang mendukung MBKM.

2. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan skema Program Abdimas Mandiri (PAR) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mendorong kemampuan pengusul untuk bekerjasama dengan institusi lain baik institusi pendidikan maupun perusahaan dalam negeri atau luar negeri
- b. Mendorong peningkatan jumlah pendanaan pengabdian kepada masyarakat dan luaran yang memperoleh rekognisi nasional, internasional, dan diterapkan di masyarakat.

3. Luaran Penelitian

Luaran Skema Program Abdimas Mandiri (PAR) dapat berupa (boleh memilih lebih dari satu):

- a. Publikasi artikel ilmiah di jurnal nasional/internasional; **atau**
- b. Publikasi di forum/konferensi tingkat nasional/internasional; **atau**
- c. Publikasi di media massa cetak/elektronik; **atau**
- d. Hasil kajian/rekomendasi bagi mitra penyedia dana; **atau**
- e. Video kegiatan; **atau**
- f. Peningkatan keberdayaan mitra
 - Peningkatan pengetahuan mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
 - Peningkatan keterampilan mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**

- Peningkatan kesehatan mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan pendapatan mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan pelayanan mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan kualitas produk mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan jumlah produk mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan jenis produk mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan produksi mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan jumlah aset mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan omset mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan tenaga kerja mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan manajemen mitra (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**
- Peningkatan keuntungan mitra (baik *revenue generating* maupun *income generating*) (dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan); **atau**

- Keberhasilan produk tersertifikasi/terstandarisasi (dibuktikan dengan adanya detail produk yang disertifikasi/distandarisasi (nama mitra, anggota kelompok mitra, jumlah anggota mitra, bidang kegiatan mitra, alamat mitra, nomor sertifikasi/standarisasi, dan lembaga pemberi sertifikasi/standarisasi)); **atau**
- Keberhasilan mitra melakukan ekspor (dibuktikan dengan adanya detail produk yang diekspor (nama mitra, anggota kelompok mitra, jumlah anggota mitra, bidang kegiatan mitra, dan alamat mitra))

4. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria Skema Program Abdimas Mandiri (PAR) sebagai berikut:

- a. Sumber pendanaan dapat berasal dari kerjasama dengan pihak luar atau dalam negeri, instansi pemerintah pusat atau daerah, industri, atau lembaga lainnya atau dapat juga berasal dari pendanaan pribadi.
- b. Pasca pelaksanaan penelitian yang didanai oleh pihak eksternal, pengusul penelitian disarankan untuk menginisiasi kerjasama antara ITK dan mitra kerjasama.

5. Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Skema Program Abdimas Mandiri (PAR) sebagai berikut:

- a. Ketua dan anggota pengusul adalah dosen aktif ITK;
- b. Jumlah tim pengusul maksimal 10 orang; dan
- c. Melibatkan mahasiswa maksimal 10 orang (nama dicantumkan pada proposal)

BAB V PENUTUP

Buku panduan ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat di Institut Teknologi Kalimantan. Para dosen dapat merencanakan penelitian dan mengusulkan ide-ide penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan skema yang diinginkan dan sasaran luaran yang ingin dihasilkan. Pedoman ini telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mulai dari proses pengusulan, seleksi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi sampai dengan pelaporan. Sistem yang disediakan oleh LPPM ITK berupa SIMPAS yang dapat diakses oleh seluruh dosen juga dilengkapi tata cara penggunaannya. Dengan sistem pengelolaan berbasis TIK dan didukung dengan buku pedoman yang jelas ini menunjukkan bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku pedoman ini untuk periode yang akan datang. Semoga buku pedoman ini dapat mengawal pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di Institut Teknologi Kalimantan sehingga mampu memberikan luaran dan produk-produk riset yang bermanfaat bagi Institusi maupun bagi masyarakat.

Lampiran - Lampiran

Bidang Fokus Riset, Tema Riset, Dan Topik-Topik Riset Unggulan

No	Bidang Fokus	Tema Riset	Topik Riset	
1	Energi	Pengembangan bahan bakar berbasis energi terbarukan. (Bioenergi)	Pengembangan proses produksi biofuel dari limbah peternakan dan limbah hutan	
			Pemanfaatan limbah dan sampah sebagai bahan baku biogas	
			Pengembangan proses gasifikasi dari biomassa untuk menghasilkan gas sintesis	
			Pengembangan reaktor gasifikasi (gasifier)	
			Pengembangan teknologi pengolahan sampah untuk menghasilkan listrik dengan menggunakan teknologi nasional	
			Pemanfaatan limbah industry dan pertanian untuk menghasilkan bioetanol	
			Pengembangan teknologi proses produksi BBN generasi ke-2 (BBN berbasis lignoselulosa);	
			Produksi Biodiesel Pemetaan dan identifikasi bahan baku untuk bahan bakar nabati	
			Pengembangan hasil-hasil pertanian sebagai sumber baru dari bahan bakar nabati	
			Pengembangan bahan bakar minyak nabati untuk mendukung pengembangan industry BBN	
			Pemanfaatan sampah dan limbah sebagai bahan baku pembuatan bahan bakar nabati	
			Pemanfaatan hasil Produk samping biofuel	
			Teknologi produksi biofuel	
			Pengembangan kelistrikan berbasis energi terbarukan. (Sel Surya)	Teknologi Nano/Nanoenergi/Nanodevices
				Pengembangan sistem teknologi penghasil energi surya
				Pengembangan material untuk sel surya berbasis dye dan organic (non-silicon)

No	Bidang Fokus	Tema Riset	Topik Riset
			Alat data untuk pengembangan teknologi tenaga surya terkonsentrasi
			Metode prediksi numerikal operasi jaringan listrik dan perencanaan seperti peramalan insolasi surya juga kinerja sistem PV
		Pengembangan energi baru dan teknologi energi bersih. (Baterai-Biobaterai superkapasitor)	Pengembangan material untuk baterai dan supercapacitor
			Pengembangan low-cost membrane untuk separator pada baterai
			Peningkatan kapasitas dan efisiensi pada baterai
			Baterai Lithium untuk Penyimpanan Energi dan Tempat Pengisian Daya
		Pengembangan teknologi kelistrikan rendah dan nir karbon. (Sel bahan bakar (fuel Cell))	Pengembangan Teknologi biofuel cell
			Pengembangan teknologi konversi limbah sebagai bahan bakar dari biofuel cell untuk memproduksi listrik
			Pengembangan material untuk fuel cell
			Pengembangan low-cost membrane untuk separator pada baterai dan fuel cell
			Peningkatan stabilitas dan efisiensi pada fuel cell
			Pengembangan Perangkat Lunak CFD untuk analysisFuel Cell
			Pengembangan Turbin Air
		PLTA (Picohydro dan Mikrohidro)	Pengembangan Generator khusus untuk Picohydro dan Mikrohydro
			Pengembangan Kontrol Optimal Picohydro dan Mikrohidro
			Pengembangan Sensor, Data Logger dan Smart Monitoring & Control
		Kendaraan Listrik	Autonomous
			Sistem Mekanik
			Drive-train system
			Power Storge System

No	Bidang Fokus	Tema Riset	Topik Riset
		Pengembangan teknologi efisiensi, sistem dan manajemen energi	Pembangkitan sistem hibrid (a) Integrasi antar berbagai sumber energi (b) Charging-Discharging baterai dalam sistem yang terintegrasi dengan grid Pengembangan perangkat lunak untuk perhitungan penggunaan dan manajemen energi
			Smart-grid (a) Pengembangan dan penyediaan data potensi EBT untuk kelistrikan yang terintegrasi berbasis spasial (b) Pengembangan sistem dan teknologi smart grid (c) Penggunaan kontrol untuk manajemen dan distribusi energi
			Elektronika daya Pengisian cepat untuk baterai Pengembangan teknologi konverter Teknologi pengisian baterai dengan super kapasitor
			Sistem kelistrikan kendaraan dan otomotif Pengembangan charging kendaraan listrik cepat (quick charging) Pengembangan charging aki yang lebih stabil
2	Pangan-Pertanian	Teknologi budidaya presisi	Teknologi budidaya berbasis kecerdasan buatan / IoT
			Teknologi formulasi pupuk, pakan dan obat-obatan berbasis nanoteknologi dan bioteknologi
			Teknologi mekanisasi budidaya
		Teknologi panen & pasca panen	Teknologi penguatan agroindustry produk pangan & pangan fungsional berbasis komoditas lokal Teknologi diversifikasi dan hilirisasi produk non pangan berbasis komoditas lokal

No	Bidang Fokus	Tema Riset	Topik Riset
		Teknologi ketahanan dan kemandirian pangan	Teknologi mekanisasi panen & pasca panen
			Pendukung kemandirian pangan
			Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan
3	Kemaritiman	Teknologi penguatan infrastruktur & konektivitas maritim	Teknologi Kapal Sarat Rendah/ perairan dangkal
			Pengembangan teknologi infrastruktur & wahana pesisir, lepas pantai dan laut dalam
		Teknologi Perlindungan dan Pemanfaatan Sumber Daya Maritim	Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir
			Teknologi pemanfaatan sumber daya laut untuk perikanan
4	Smart City	Smart Governance	Pelayanan Administrasi
			Sarana prasarana & Monitoring bahan pokok untuk masyarakat
			Sarana prasarana & Monitoring jasa pokok untuk masyarakat
			Pembangunan birokrasi.
			Pmembangunan budaya dan praktik <i>citizen-centered policy</i>
		Smart Branding	Pengembangan destinasi wisata daerah.
			Pembangunan Infrastuktur kenyamanan wisatawan (<i>amenities</i>).
			Pembangunan budaya ramah (<i>hospitality</i>)
			Pembangunan dan Pasar perdagangan (<i>market place</i>)
			Pembangunan dan Pasar ekosistem investasi daerah
			Pembangunan dan Pasar produk dan jasa industri khas daerah
			Perwujudan penataan kembali wajah kota
			Pembangunan batas wilayah (<i>edge</i>), lokasi penting (<i>landmark</i>), navigasi unik (<i>signage</i>), struktur jalan teratur (<i>path</i>), titik simpul kota (<i>node</i>)

No	Bidang Fokus	Tema Riset	Topik Riset
		<i>Smart Economy</i>	Pembangunan daya saing industri daerah
			Pengembangan program peningkatan pendapatan rumah tangga (<i>income</i>)
			Pengembangan program penyerapan angkatan kerja (<i>employment</i>)
			Pemberdayaan ekonomi masyarakat (<i>empowerment</i>)
			Pembangunan ekosistem transaksi keuangan digital
			Perwujudan masyarakat yang <i>bankable</i> dan memiliki akses permodalan
			Perwujudan ekonomi digital (<i>e-commerce & market place</i>)
		<i>Smart Living</i>	Perwujudan tata ruang wilayah yang nyaman dan harmonis
			Penyediaan akses ketersediaan makan minum sehat (<i>food</i>), pelayanan kesehatan (<i>healthcare</i>) dan prasarana olahraga (<i>sport</i>)
			Pembangunan ekosistem transportasi yang mobilitas (manusia maupun barang)
			Perwujudan Bangunan yang efisien dan nyaman
		<i>Smart Society</i>	Perwujudan Kemudahan interaksi sosial secara paralel
			Perwujudan ekosistem pendidikan formal dan non-formal
			Perwujudan sistem atau manajemen keamanan dan keselamatan masyarakat.
		<i>Smart Environment</i>	Pengembangan sistem tata kelola perlindungan air, udara dan mengintegrasikan dengan teknologi.
			Pengembangan sistem tata kelola limbah industri dan domestik
			Pemanfaatan dan pengembangan energi

Proposal	Laporan Kemajuan/Laporan Akhir
Halaman Sampul <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai format 	Halaman Sampul <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai format
Halaman Pengesahan <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai format 	Halaman Pengesahan <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai format
Ringkasan <ul style="list-style-type: none"> • Tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan dan tahapan metode penelitian • Tuliskan maksimal 5 kata kunci 	Ringkasan <ul style="list-style-type: none"> • Tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan, dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat • Tuliskan maksimal 5 kata kunci
Bab 1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan spesifikasi khusus terkait dengan skema, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema. • Pada pengabdian kepada masyarakat, tuliskan permasalahan mitra dan bagaimana eksisting kondisi mitra saat ini. 	Bab 1. Hasil Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Hasil penelitian berisi kemajuan pelaksanaan penelitian, data yang diperoleh, dan analisis yang telah dilakukan. • Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berisi progres kegiatan atau hasil kegiatan akhir yang didukung dengan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan.
Bab 2. Tinjauan Pustaka (Penelitian) <ul style="list-style-type: none"> • Tidak lebih dari 1000 kata dengan sumber referensi/pustaka yang relevan dengan mengemukakan <i>state of the art</i> dan peta jalan (<i>road map</i>) dalam bidang yang diteliti • Disarankan menggunakan sumber pustaka 10 tahun terakhir Bab 2 Solusi Permasalahan (Pengabdian kepada Masyarakat) <ul style="list-style-type: none"> • Bagian ini berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. • Pada bagian ini perlu dijelaskan solusi permasalahan yang ditawarkan sesuai dengan bidang kemampuan tim pengusul. 	Bab 2. Status Luaran <ul style="list-style-type: none"> • Status luaran berisi status tercapainya luaran wajib yang dijanjikan dan luaran tambahan (jika ada). • Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran dengan bukti tersebut di bagian lampiran.
Bab 3. Metode <ul style="list-style-type: none"> • Bagan penelitian dibuat secara utuh dengan tahapan yang jelas, mulai dari awal proses dan luarannya serta indikator capaian yang ditargetkan • Deskripsi metode untuk mencapai tujuan ditulis tidak lebih dari 600 kata (penelitian) • Dituliskan maksimal 1000 kata (pengabdian kepada masyarakat) dan cantumkan bagan alir metode pelaksanaan kegiatan 	Bab 3. Kendala Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Kendala pelaksanaan penelitian/pengabdian kepada masyarakat berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.

<p>pengabdian kepada masyarakat dengan format JPG/PNG.</p>	
<p>Bab 4. Luaran Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana target capaian berupa luaran wajib dan tambahan berdasarkan skema yang dipilih. 	<p>Bab 4. Rencana Tahapan Selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian/pengabdian kepada masyarakat dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan.
<p>Bab 5. Anggaran dan Jadwal Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anggaran kegiatan disusun sesuai dengan templat dan pendetailan anggaran tercantum dalam justifikasi anggaran yang terdapat pada lampiran. • Jadwal kegiatan disusun sesuai dengan templat yang diberikan. 	<p>Bab 5. Peran Mitra</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran mitra dalam penelitian dituliskan jika kegiatan penelitian melibatkan mitra (jika ada) • Peran mitra berisi keterlibatan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (wajib ada)
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>Daftar Pustaka</p>
<p>Lampiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Justifikasi Anggaran Penelitian • Organisasi Tim Pengusul • Biodata Ketua dan Anggota • Surat Pernyataan Ketua Tim • Surat Pernyataan Kesiapan Mitra Penelitian/Pengabdian Masyarakat (Bila Diperlukan) • Lokasi Mitra (Pengabdian kepada Masyarakat) 	<p>Lampiran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Daftar Mahasiswa yang Terlibat • Catatan Harian • Surat Pernyataan Pertanggung Jawaban Belanja (penggunaan anggaran 70% pada laporan kemajuan dan penggunaan anggaran 100% pada laporan akhir) • Rincian Laporan Penggunaan Anggaran (Rekap SPJ dan Seluruh Bukti SPJ untuk Pengabdian Kepada Masyarakat) • Bukti Status Luaran • Bukti Produk Penelitian (Pada Laporan Penelitian)

Skema : (pilih yang sesuai)
PDB, PPI, PPRU, PSDK, PKSA , PDSU,
PTSU, PKST, PKTK, PUFRR, PMK atau PKM,
PPK, PDM. PMMD, PAM, PKN, PAR

Format Halaman Judul Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir

(Dijilid Langsung *Soft Cover* dengan Sampul Berwarna Hijau untuk Pengabdian Kepada Masyarakat dan Berwarna Biru untuk Penelitian)

PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR (pilih yang sesuai)

PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (pilih yang sesuai)

Tema Riset:

Topik Riset:



JUDUL KEGIATAN

Tim Peneliti:

Ketua (Prodi/Jurusan)

Anggota 1 (Prodi/Jurusan)

Anggota 2 (Prodi/Jurusan)

Sesuai Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat No:

.....

(khusus untuk dituliskan pada Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

2022

Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Proposal :
2. Ketua Tim
 - a. Nama :
 - b. NIP/NIPH :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Program Studi :
 - f. Jurusan :
 - g. Nomor HP dan Email :
3. Jumlah anggota : orang
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat : orang
5. Mitra penelitian (jika ada)
 - a. Nama instansi mitra :
 - b. Nomor HP dan Email :
 - c. Jabatan :
 - d. Alamat :
6. Biaya penelitian
 - a. Dana pribadi Rp.
 - b. Sumber lain (sebutkan jika ada) Rp.Jumlah Rp.

Mengetahui,
Koord Bidang Riset*/ Ketua Jurusan**/Ketua LPPM***

Balikpapan,2022
Ketua Tim

Nama Jelas
NIP/NIPH

Nama Jelas
NIP/NIPH

*Koordinator Bidang Riset untuk proposal penelitian skema riset unggulan ITK

**Ketua Jurusan untuk proposal penelitian skema klaster pendukung, mandiri dan proposal pengabdian kepada masyarakat

***Ketua LPPM untuk proposal penelitian penugasan

PROPOSAL PENELITIAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

BAB 1. PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

.....
.....
..... dst.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

BAB 3. METODE

.....
.....
..... dst.

Rencana target capaian berupa luaran wajib dan tambahan berdasarkan skema yang dipilih.

BAB 4. LUARAN PENELITIAN

.....
.....
..... dst.

Jadwal penelitian disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1.
2.
3. dst.

Lampiran berisi bukti pendukung luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) sesuai dengan target capaian yang dijanjikan, dan lain-lain.

LAMPIRAN

.....
.....
.....
.....

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, solusi permasalahan, metode pelaksanaan, dan luaran yang ditargetkan.

RINGKASAN

.....
.....
..... dst.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Bagian pendahuluan berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan. Deskripsi lengkap kondisi eksisting di lingkungan masyarakat permasalahan dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah tersebut. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

BAB 1. PENDAHULUAN

.....
.....
..... dst.

Bagian ini berisi maksimal 1000 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi secara sistematis. Pada bagian ini perlu dijelaskan solusi permasalahan yang ditawarkan sesuai dengan bidang kemampuan tim pengusul.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

.....
.....
..... dst.

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Pada bagian ini wajib mencantumkan alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan uraian kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim pengusul. Bagan alur lebih baik dicantumkan dalam format jpg atau png.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

.....
.....
..... dst.

Pada bagian ini pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya. Luaran kegiatan harus berdasarkan skema yang dipilih.

BAB 4. LUARAN KEGIATAN

No	Luaran Kegiatan (<i>pilih yang sesuai skema</i>)	Status Pencapaian (<i>harus published di tahun yang sama</i>)	Keterangan (<i>tuliskan target luaran</i>)
1	Seminar nasional	Sudah dilaksanakan	SEPAKAT 2021 (Seminar nasional pengabdian kepada masyarakat LPPM ITK)
2	Jurnal nasional	Sudah diterbitkan (<i>published</i>)	PIKAT (Jurnal pengabdian kepada masyarakat LPPM ITK)
3	Modul Ajar/ Buku	Sudah ber-ISBN	
4	Artikel di laman ITK	Sudah diterbitkan	Website ITK/Prodi/Jurusan/LPPM
5	Artikel di media massa cetak/elektronik di luar laman ITK	Sudah diterbitkan	Website Tribun Kaltim/ Koran Kaltim Post
6	Video <i>aftermovie</i> kegiatan	Sudah diterbitkan	Youtube/ Instagram/ Facebook

Justifikasi anggaran disusun secara umum pada halaman proposal dan dituliskan secara rinci pada lampiran yang tidak terpisahkan dari proposal pengabdian kepada masyarakat.

ANGGARAN

No	Uraian	Jumlah
1	pengambilan Data	
2	bahan Habis Pakai	
3	analisis Data dan Sewa Peralatan	
4	laporan dan Luaran	
	Jumlah	

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan Harvard-APA Style. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

.....
.....
..... dst.

Lampiran berisi (1) Justifikasi Anggaran Penelitian; (2) Susunan organisasi tim pengabdian kepada masyarakat dan pembagian tugas; (3) Biodata ketua dan anggota pengusul; (4) Surat kesediaan mitra pengabdian kepada masyarakat; (5) Peta lokasi mitra (menunjukkan jarak mitra dan ITK); (6) Surat pernyataan ketua pengusul (format terlampir di bawah); dan (7) Daftar Nama Mahasiswa yang Terlibat.

LAMPIRAN

.....
.....
.....
.....

Format Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

Justifikasi Anggaran Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pengambilan Data (honorarium bukan tim peneliti/pelaksana) (**Maksimum 30 %**)

No	Tim	Jumlah (Orang)	Minggu/Bulan	Bulan Kerja	Jam/Minggu	Tarif/Jam	Jumlah (Rp)
Sub total							

2. Bahan Habis Pakai (**Maksimum 60 %**)

No	Uraian	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Sub total					

3. Sewa Peralatan Penunjang Untuk Analisis Data (**Maksimum 40 %**)

No	Uraian	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Sub total					

4. Publikasi dan Perjalanan (**Maksimum 40 %**)

No	Uraian	Banyak	Satuan	Harga Satuan	Jumlah (Rp)
Sub total					

Format Pembagian Kerja Tim

Organisasi Tim Pengusul (termasuk kompetensi dan tanggung jawab)

No	Nama Lengkap	Program Studi/Jurusan	Bidang Keahlian dan Tugas dalam Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat	Alokasi Waktu (Jam/minggu)

Biodata Ketua Peneliti/Pengabdian Kepada Masyarakat dan Anggota

1. Identitas Diri Ketua

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIPH	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tgl Lahir	
7	Alamat E-mail	
8	Nomor Telp./HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telp./Fax	
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	
12	Matakuliah yang diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun masuk/lulus			
Judul TA			
Nama Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel	Volume/ Nomor	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Penyelenggara	Tempat dan Tanggal

--	--	--	--

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Balikpapan,
Yang Menyatakan

Nama Jelas
NIP/NIPH

2. Identitas Diri Anggota

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIPH	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tgl Lahir	
7	Alamat E-mail	
8	Nomor Telp./HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telp./Fax	
11	Lulusan yang telah Dihasilkan	
12	Matakuliah yang diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun masuk/lulus			
Judul TA			
Nama Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel	Volume/ Nomor	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Penyelenggara	Tempat dan Tanggal

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Balikpapan,
Yang Menyatakan

Nama Jelas
NIP/NIPH

SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PENGUSUL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

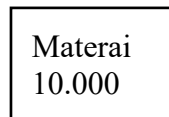
Nama :
NIP :
Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul
yang diusulkan dalam Skema Pendanaan Internal ITK tahun anggaran 2022 **bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Nama Jelas
NIP/NIPH

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
MITRA PENELITIAN/PENGABDIAN MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

Nama :
Jabatan :
Identitas (NIK/NIP/KTP) :
Mewakili instansi :
Alamat instansi :

menyatakan kesediaan instansi kami untuk bekerjasama sebagai mitra dalam kegiatan penelitian/pengabdian kepada masyarakat dengan tim pengusul dari ITK sebagai berikut:

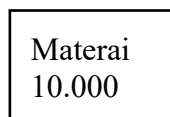
Judul Penelitian :
Ketua Tim dari ITK :
Skema / Sumber Dana :
Jangka Waktu Kegiatan : s.d.

dan bahwa instansi kami bersedia untuk memenuhi peran / tugas / kontribusi sebagai mitra penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang berjudul:

.....
.....
.....

Surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

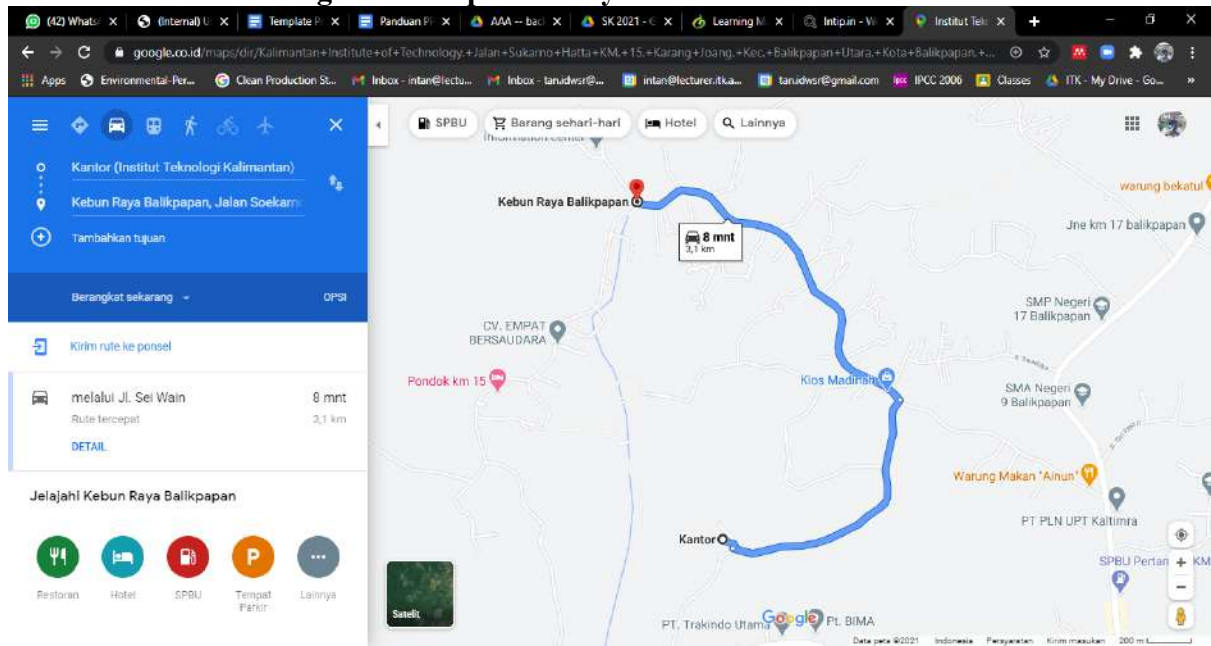
....., 20.....
Yang membuat pernyataan



(.....)

Format Peta Lokasi Mitra (Untuk Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat)

Peta Lokasi Mitra Pengabdian kepada Masyarakat



Lokasi mitra pengabdian kepada masyarakat yaitu ...

Format Nama Mahasiswa yang Terlibat (wajib ada)

Mahasiswa yang Terlibat Kegiatan Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama Mahasiswa	NIM/Program Studi	Judul Tugas Akhir (Jika Ada)
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Keterangan :

1. Kegiatan Penelitian melibatkan maksimal 5 mahasiswa
2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melibatkan maksimal 10 mahasiswa

Format Halaman Pengesahan Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Penelitian/Pengabdian Kepada Masyarakat
**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR
PENELITIAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul Penelitian :
2. Ketua Tim
 - a. Nama :
 - b. NIP/NIPH :
 - c. Pangkat / Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Program Studi :
 - f. Jurusan :
 - g. Nomor HP dan Email :
3. Jumlah anggota : orang
4. Jumlah mahasiswa yang terlibat : orang
5. Mitra penelitian (jika ada)
 - a. Nama instansi mitra :
 - b. Nomor HP dan Email :
 - c. Jabatan :
 - d. Alamat :
6. Biaya penelitian
 - a. Dana pribadi Rp.
 - b. Sumber lain (sebutkan jika ada) Rp.Jumlah Rp.

Mengetahui,
Koord Bidang Riset*/ Ketua Jurusan**/Ketua LPPM***

Balikpapan,2022
Ketua Tim

Nama Jelas
NIP/NIPH

Nama Jelas
NIP/NIPH

*Koordinator Bidang Riset untuk proposal penelitian skema riset unggulan ITK

**Ketua Jurusan untuk proposal penelitian skema klaster pendukung, mandiri dan proposal pengabdian kepada masyarakat

***Ketua LPPM untuk proposal penelitian penugasan

Format Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Penelitian (Times New Roman; 12; Spasi 1,15)

LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR PENELITIAN

Ringkasan penelitian berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

.....
.....
.....
.....dst

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Hasil penelitian berisi kemajuan pelaksanaan penelitian, data yang diperoleh, dan analisis yang telah dilakukan.

BAB 1. HASIL PENELITIAN

.....
.....
.....
.....dst

Status Luaran berisi status tercapainya luaran wajib yang dijanjikan dan luaran tambahan (jika ada). Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran dengan bukti tersebut di bagian Lampiran.

BAB 2. STATUS LUARAN

.....
.....
.....
.....dst

Kendala Pelaksanaan Penelitian berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan.

BAB 3. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN

.....
.....
.....
.....dst

Rencana Tahapan Selanjutnya berisi tentang rencana penyelesaian penelitian dan rencana untuk mencapai luaran yang dijanjikan

BAB 4. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

.....
.....

.....
.....dst

BAB 5. PERAN MITRA (JIKA ADA)

.....
.....
.....
.....dst

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- 1
2.
3. dst.

Lampiran berisi bukti pendukung luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) sesuai dengan target capaian yang dijanjikan, dan lain-lain.

LAMPIRAN

.....
.....
.....
.....dst

Format Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (Times New Roman; 12; Spasi 1,15)

LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ringkasan laporan pengabdian kepada masyarakat maksimal 500 kata yang berisi latar belakang, tujuan, dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

RINGKASAN

.....

dst

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; kata_kunci2; dst.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berisi progres kegiatan atau hasil kegiatan akhir yang didukung dengan data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan. Deskripsi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dituliskan 1000 - 2000 kata.

BAB 1. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

.....

dst

Indikator (<i>Dipilih salah satu atau lebih dari satu indikator</i>)	Kondisi mitra sebelum adanya kegiatan	Kondisi mitra setelah adanya kegiatan
Peningkatan pengetahuan mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan keterampilan mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan kesehatan mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan pendapatan mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan</i>

Indikator (<i>Dipilih salah satu atau lebih dari satu indikator</i>)	Kondisi mitra sebelum adanya kegiatan	Kondisi mitra setelah adanya kegiatan
	<i>pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan pelayanan mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan kualitas produk mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan jumlah produk mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan jenis produk mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan produksi mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan jumlah aset mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan omset mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan tenaga kerja mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan</i>

Indikator (<i>Dipilih salah satu atau lebih dari satu indikator</i>)	Kondisi mitra sebelum adanya kegiatan	Kondisi mitra setelah adanya kegiatan
	<i>pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan manajemen mitra	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Peningkatan keuntungan mitra (baik <i>revenue generating</i> maupun <i>income generating</i>)	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>
Keberhasilan produk tersertifikasi/terstandarisasi Keberhasilan mitra melakukan ekspor	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>	<i>Dibuktikan dengan adanya kuisisioner/bukti lainnya yang menunjukkan perubahan pada mitra sebelum dan sesudah kegiatan</i>

Status Luaran berisi status tercapainya luaran wajib yang dijanjikan dan luaran tambahan (jika ada). Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran dengan bukti tersebut di bagian Lampiran.

BAB 2. STATUS LUARAN

No	Luaran Kegiatan (<i>Dipilih salah satu atau lebih dari satu</i>)	Status Pencapaian	Keterangan
1	Seminar nasional	Sudah dilaksanakan	<i>Tuliskan nama seminar nasional, tanggal pelaksanaan, lokasi, dan penyelenggara</i>
2	Jurnal nasional	Sudah diterbitkan (<i>published</i>)	<i>Tuliskan nama jurnal, volume, nomor, dan nama penerbit</i>
3	Modul Ajar/ Buku	Sudah diterbitkan (<i>published</i>)	<i>Tuliskan nomor ISBN</i>
4	Artikel di laman ITK	Sudah diterbitkan	<i>Tuliskan link pemberitaan</i>

No	Luaran Kegiatan (<i>Dipilih salah satu atau lebih dari satu</i>)	Status Pencapaian	Keterangan
5	Artikel di media massa cetak/elektronik di luar laman ITK	Sudah diterbitkan	<i>Tuliskan nama media, tanggal terbit, dan judul terbitan Apabila di media elektronik, tambahkan link pemberitaan</i>
6	Video <i>aftermovie</i> kegiatan	Sudah diterbitkan	<i>Tuliskan link sebagai bukti sudah dipublikasikan umum</i>
7	Hasil kajian/ rekomendasi bagi mitra penyedia dana (<i>khusus skema PAR</i>)	Sudah diberikan kepada mitra	<i>Tuliskan judul kajian/rekomendasi dan nama mitra penyedia dana</i>

Kendala pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berisi kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan kegiatan. Kendala dapat dari mitra atau tim pengusul. Deskripsi kendala pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ditulis maksimal 1000 kata.

BAB 3. KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

.....

dst

No	Kendala yang Dihadapi	Solusi yang Sudah Dilakukan
1	<i>Tuliskan kendala jika ada</i>	<i>Tuliskan solusi yang sudah dilakukan. Apabila belum ada solusi yang ditempuh, silahkan dikosongkan</i>

Rencana tahapan selanjutnya berisi tentang rencana kegiatan yang akan dilakukan berikutnya maksimal 500 kata. Tuliskan juga peran mitra pengabdian kepada masyarakat maksimal 500 kata.

BAB 4. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

.....

dst

BAB 5. PERAN MITRA

.....

.....
.....dst

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan Harvard-APA Style. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

.....
.....
..... dst.

Lampiran berisi (1) Bukti luaran wajib; (2) Bukti luaran tambahan (jika ada); (3) Catatan Harian (*log book*); (4) Surat Pernyataan Pertanggungjawaban Belanja (SPTB), penggunaan anggaran 70% pada laporan kemajuan dan penggunaan anggaran 100% pada laporan akhir; (5) Rekap SPJ dan seluruh lembar kwitansi SPJ (untuk laporan *hard file*); dan (6) Daftar nama mahasiswa yang terlibat;

LAMPIRAN

.....
.....
.....
.....dst

Format Catatan Harian

Catatan Harian Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat

No	Tanggal	Kegiatan	Dokumentasi
1.	... / ... / ...	Catatan :	
2.	... / ... / ...	Catatan :	
3.	... / ... / ...	Catatan :	
4.	... / ... / ...	Catatan :	
5.	... / ... / ...	Catatan :	
6.	... / ... / ...	Catatan :	
7.	... / ... / ...	Catatan :	
8.	... / ... / ...	Catatan :	
9.	... / ... / ...	Catatan :	
10.	... / ... / ...	Catatan :	
11.	... / ... / ...	Catatan :	
12.	... / ... / ...	Catatan :	
13.	... / ... / ...	Catatan :	
14.	... / ... / ...	Catatan :	
15.	... / ... / ...	Catatan :	
dst	dst.	Dan seterusnya	

Keterangan: hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data, dst) dilampirkan.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

NIP/NIPH :

Judul Kegiatan :

1. Biaya kegiatan penelitian/pengabdian masyarakat di bawah ini meliputi :

No	Uraian	jumlah
1	pengambilan Data :	
2	bahan Habis Pakai :	
3	analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan) :	
4	perjalanan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan:	
	Jumlah	

2. Jumlah uang tersebut pada angka 1, benar-benar dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian/pengabdian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Balikpapan,20....

Materai
10.000

Nama Jelas
NIP/NIPH

Format Rincian Laporan Penggunaan Anggaran (Untuk Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat)

Rekap Penggunaan Anggaran

No	Uraian	Penerima	Tanggal	Jumlah	Pajak			
					PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN
	Sub Total Pengambilan Data							
	Sub Total Belanja Bahan							
	Sub Total Belanja Sewa dan Analisis Data							
	Sub Total Publikasi dan Perjalanan							
	Total Pertanggungjawaban Keuangan							

Pejabat Pembuat Komitmen

Bendahara Pengeluaran

Balikpapan,2022
 Pemegang Uang Muka Kerja
 Ketua Tim

Nama Jelas
 NIP

Nama Jelas
 NIP

Nama Jelas
 NIP/NIP

Panduan Penilaian Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Penelitian

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Ringkasan	Isi Ringkasan	Tidak terdapat ringkasan	Uraian hanya terdiri dari 1 kriteria berikut: latar belakang, tujuan dan tahapan penelitian	Uraian hanya terdiri dari 2 kriteria berikut: latar belakang, tujuan dan tahapan penelitian	Uraian terdiri dari latar belakang, tujuan dan tahapan penelitian
	Kata Kunci	Tidak ada kata kunci	Terdapat 1-2 kata kunci	Terdapat 3-4 kata kunci	Terdapat 5 kata kunci

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Latar Belakang	Latar Belakang	Tidak ada latar belakang atau bukti tidak mendukung untuk melakukan penelitian	Pernyataan umum yang tidak relevan atau kurangnya bukti untuk memberikan motivasi untuk melakukan penelitian	Uraian mengantar ke pokok permasalahan tetapi bukti tidak cukup kuat untuk memberikan motivasi untuk melakukan penelitian	Uraian mengantar ke pokok permasalahan, penulisan masalah dan memberikan motivasi untuk melakukan penelitian
	Tujuan Khusus	Tidak ada tujuan	Tujuan berkepanjangan namun tidak jelas	Tujuan berkepanjangan namun jelas	Tujuan ringkas, jelas, dan sistematis
	Urgensi Penelitian	Tidak ada urgensi masalah	Pentingnya penelitian tetapi tidak ada bukti pendukung	Pentingnya penelitian didasarkan dengan bukti pendukung	Pentingnya penelitian didasarkan dengan bukti pendukung yang jelas

				yang tidak jelas	
	Keterkaitan Skema	Tidak ada uraian atau Uraian spesifikasi terkait skema berkepanjangan namun tidak jelas dan tidak ada bukti pendukung	Uraian spesifikasi terkait skema berkepanjangan namun tidak jelas dan bukti pendukung kurang kuat	Uraian spesifikasi terkait skema berkepanjangan namun jelas didasarkan bukti pendukung yang kuat	Uraian spesifikasi terkait skema singkat dan jelas didasarkan bukti pendukung yang kuat

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Tinjauan Pustaka	Tinjauan Pustaka	Sumber pustaka yang tidak relevan dan tidak terkini tentang akar teoritis dari permasalahan penelitian	Sumber pustaka yang kurang relevan dan terkini tentang akar teoritis dari permasalahan penelitian	Sumber pustaka yang relevan dan tidak terkini tentang akar teoritis dari permasalahan penelitian	Sumber pustaka yang relevan dan terkini tentang akar teoritis dari permasalahan penelitian
	Road Map Penelitian	Tidak ada road map penelitian	Terdapat penelitian terdahulu dan/atau sekarang, dan/atau yang akan datang (kurang dari 3) yang disajikan dalam bentuk sederhana dan jelas	Terdapat penelitian terdahulu, sekarang, dan yang akan datang yang disajikan dalam bentuk tidak sederhana tetapi jelas	Terdapat penelitian terdahulu, sekarang, dan yang akan datang dari tim peneliti yang disajikan dalam bentuk sederhana dan jelas

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Metode	Metode Penelitian	Tidak ada metode penelitian atau uraian ditulis kurang jelas	Uraian ditulis secara jelas namun kurang lengkap dan kurang sistematis	Uraian ditulis secara jelas namun kurang sistematis atau kurang lengkap	Uraian ditulis secara lengkap, jelas dan sistematis
	Diagram Alir Penelitian	Tidak ada diagram alir penelitian	Diagram alir penelitian hanya mencantumkan proses penelitian namun tidak utuh	Diagram alir penelitian hanya mencantumkan proses penelitian secara utuh hingga akhir namun kurang jelas	Diagram alir penelitian dibuat secara utuh dimulai dari awal proses penelitian hingga akhir yang didapat

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Luaran dan Target Capaian	Luaran	Tidak sesuai skema	Sesuai skema namun tidak terdapat status pencapaiannya (submitted, accepted, or published) dan tidak ada sasaran luaran (identitas publikasi yang dituju) untuk luaran wajib saja	Sesuai skema, terdapat sasaran luaran (identitas publikasi yang dituju) dan status pencapaiannya sesuai dengan skema (submitted, accepted, or published) untuk luaran wajib	Sesuai skema, terdapat sasaran luaran (identitas publikasi yang dituju) dan status pencapaiannya sesuai dengan skema (submitted, accepted, or published) untuk luaran wajib dan

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
					luaran tambahan

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Rencana Anggaran Biaya	Kewajaran RAB	Tidak ada RAB atau besar anggaran tidak sesuai skema	Besar anggaran sesuai skema dan tidak sesuai SBM, terdapat honor peneliti	Besar anggaran sesuai skema dan tidak sesuai SBM, tidak terdapat honor peneliti	Besar anggaran sesuai skema dan SBM, tidak terdapat honor peneliti

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Jadwal	Kesesuaian Jadwal Penelitian	Tidak ada jadwal penelitian	Pembagian jadwal penelitian tidak rinci sesuai metode penelitian dan tidak sistematis (umum)	Pembagian jadwal penelitian tidak rinci sesuai metode penelitian dan sistematis	Pembagian jadwal penelitian rinci sesuai metode penelitian dan sistematis

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Daftar Pustaka	Daftar Pustaka	Tidak ada/sebagian (0-40%) sumber sitasi merupakan jurnal ilmiah dan/atau paten yang	Sebagian sumber sitasi (41-60%) merupakan jurnal ilmiah dan/atau paten yang relevan dan 10 tahun terakhir	Sebagian sumber sitasi (61-80%) merupakan jurnal ilmiah dan/atau	Sebagian besar sumber sitasi (81-100%) merupakan jurnal ilmiah

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
		relevan dan 10 tahun terakhir		paten yang relevan dan 10 tahun terakhir	dan/atau paten yang relevan dan 10 tahun terakhir

Komponen penilaian		<i>Incomplete</i>	<i>Need Improvement</i>	<i>Complete</i>	<i>Excelent</i>
		1	3	4	6
Lain- Lain	Kesesuaian Penugasan Peneliti dan Pembagian Tugas	Tidak ada pembagian tugas atau pembagian tugas kurang merata dan kurang sesuai dengan bidang keahlian	Pembagian tugas secara adil namun kurang sesuai dengan bidang keahlian	Pembagian tugas kurang merata dan sesuai dengan bidang keahlian	Pembagian tugas secara adil/merata dan sesuai dengan bidang keahlian
	Sistematika Penulisan	Format penulisan tidak sesuai format, kalimat penulisan kurang jelas dan/atau memiliki sedikit atau banyak kesalahan penulisan ejaan	Format penulisan sesuai panduan, kalimat penulisan kurang jelas dan/atau memiliki banyak kesalahan penulisan ejaan	Format penulisan sesuai panduan, kalimat penulisan kurang jelas dan/atau memiliki sedikit kesalahan penulisan ejaan	Format penulisan sesuai panduan, kalimat penulisan jelas secara umum dan tanpa kesalahan penulisan ejaan
	Kesesuaian Pengusul dengan Skema	Tidak sesuai skema			Sesuai skema

Pengabdian Kepada Masyarakat

Komponen penilaian		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
Rekam Jejak Pengusul	Rekam jejak Ketua Pengusul	Ketua tidak memiliki publikasi dan belum pernah menjadi ketua/anggota pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Ketua tidak memiliki publikasi di bidang pengabdian kepada masyarakat tetapi pernah menjadi ketua/anggota kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh ITK atau pihak luar lainnya	Ketua memiliki publikasi di bidang pengabdian kepada masyarakat sekurang-kurangnya 1 paper baik pada prosiding ataupun pada jurnal	Ketua memiliki publikasi di bidang pengabdian kepada masyarakat lebih dari 1 paper baik pada prosiding ataupun pada jurnal
	Rekam jejak Anggota Pengusul	Anggota tidak memiliki publikasi dan belum pernah menjadi ketua/anggota pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Semua anggota tidak memiliki publikasi di bidang pengabdian kepada masyarakat tetapi pernah menjadi ketua/anggota kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh ITK atau pihak luar lainnya	Sebagian anggota memiliki publikasi di bidang pengabdian kepada masyarakat sekurang-kurangnya 1 paper baik pada prosiding ataupun pada jurnal	Semua anggota memiliki publikasi di bidang pengabdian kepada masyarakat sekurang-kurangnya 1 paper baik pada prosiding ataupun pada jurnal

Komponen penilaian		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
Latar Belakang	Kesesuaian dengan Judul	Judul tidak menarik dan latar belakang tidak sesuai dengan judul	Judul menarik tetapi latar belakang tidak sesuai dengan judul	Judul tidak menarik tetapi latar belakang sesuai dengan judul	Judul menarik dan latar belakang sesuai dengan judul
	Ketajaman Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra Sasaran	Latar belakang tidak mendeskripsikan permasalahan mitra	Latar belakang tidak mendeskripsikan permasalahan mitra secara jelas	Latar belakang menjelaskan permasalahan mitra tetapi tidak menunjukkan kebutuhan mitra terhadap solusi	Latar belakang menjelaskan permasalahan mitra yang menjadi prioritas

Komponen penilaian		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
Solusi	Kewajaran Solusi yang Ditawarkan	Solusi yang ditawarkan tidak sesuai dengan permasalahan mitra	Solusi yang ditawarkan kurang sesuai dengan permasalahan mitra dengan waktu pelaksanaan 1 tahun	Solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan mitra tetapi tidak memungkinkan untuk dilaksanakan dalam waktu pendanaan 1 tahun	Solusi yang ditawarkan tepat dan dapat dilakukan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat 1 tahun
	Kontribusi Partisipasi Mitra	Tidak mencantumkan nama jelas mitra	Mencantumkan nama mitra tetapi tidak menyebutkan peran mitra dalam kegiatan	Menyebutkan peran mitra dalam kegiatan ini dinyatakan dalam proposal (peran pasif)	Menyebutkan peran mitra dalam kegiatan ini dinyatakan dalam

			ini dinyatakan dalam proposal		proposal (peran aktif)
--	--	--	-------------------------------	--	------------------------

Komponen penilaian		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
Metode Pelaksanaan	Skema Metode Pelaksanaan	Tidak mencantumkan skema pelaksanaan kegiatan dan tidak mencantumkan deskripsi metode pelaksanaan	Tidak mencantumkan skema pelaksanaan kegiatan tetapi menuliskan deskripsi metode pelaksanaan	Mencantumkan skema pelaksanaan kegiatan tanpa disertai dengan deskripsi metode pelaksanaan	Mencantumkan skema pelaksanaan kegiatan dan disertai dengan deskripsi metode pelaksanaan yang jelas dan singkat

Komponen penilaian		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
Luaran	Luaran	Luaran tidak ada	Luaran ada tetapi tidak sesuai panduan	Luaran sesuai panduan tetapi tidak menyertakan status pencapaian luaran atau sasaran luaran	Luaran sesuai panduan dan detail sesuai template

Komponen penilaian		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
Jadwal dan Biaya Kegiatan	Jadwal Kegiatan	Tidak mencantumkan jadwal kegiatan	Jadwal kegiatan ditampilkan tidak jelas sesuai/tidak sesuai dengan kerangka kegiatan pada metode pelaksanaan	Jadwal kegiatan ditampilkan secara detail dan jelas tetapi tidak sesuai dengan kerangka kegiatan pada metode pelaksanaan	Jadwal kegiatan ditampilkan secara detail dan jelas sesuai dengan kerangka kegiatan pada metode pelaksanaan

Komponen penilaian		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
		1	2	3	4
				metode pelaksanaan	
	Biaya Kegiatan	Tidak mencantumkan rencana anggaran biaya	Biaya yang diajukan tidak sesuai dengan program dan/atau sesuai maupun tidak sesuai PMK atau tidak wajar	Biaya yang diajukan sesuai dengan skema program dan luaran yang ditulis tidak sesuai PMK atau tidak wajar	Biaya yang diajukan sesuai dengan skema program dan luaran yang ditulis disertai dengan justifikasi anggaran yang wajar (bisa mengacu PMK 112/2020 untuk SBK dan PMK 119/2020 untuk SBM)

Komponen penilaian		Kurang Baik	Sangat Baik
		1	4
Kelengkapan Administrasi	Justifikasi Anggaran Biaya	Tidak Ada	Ada
	Pembagian Jobdesc	Tidak Ada	Ada
	Biodata Ketua dan Anggota Pengusul	Tidak Ada	Ada
	Pernyataan Orisinilitas dari ketua	Tidak Ada	Ada
	Pernyataan Mitra	Tidak Ada	Ada
	Lokasi Mitra	Tidak Ada	Ada